

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PERAN PEREMPUAN DALAM AKTIVITAS EKONOMI
KELUARGA PADA PEKERJA PEREMPUAN
DI HOME INDUSTRI KERUPUK KULIT DE
JANGEK SIMPANG KAWAT KEC.
JELUTUNG KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

ELSYA OCTAVIANY. S

Nim : 501190067

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elsy Octaviany. S
NIM : 501190067
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Kapten Dirham RT.58 Kel. Jelutung Kec. Jelutung Kota Jambi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:
**“PERAN PEREMPUAN DALAM AKTIVITAS EKONOMI KELUARGA
PADA PEKERJA PEREMPUAN DI HOME INDUSTRI KERUPUK KULIT
DE JANGEK SIMPANG KAWAT KEC. JELUTUNG KOTA JAMBI”** adalah
benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi
orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia
menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar
kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan
dimana diperlukan.

Jambi, Februari 2023
Pembuat Pernyataan



Elsya Octaviany. S
501190067

Jambi, 23 Februari 2023

Pembimbing I : Dr. Addiarrahman, S.HI., M.S.I
Pembimbing II : Muthmainnah, S.E., M.S.Ak., C.AP
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 01 Telanaipura Jambi
36122 Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara **Elsya Octaviany.S NIM: 501190067** yang berjudul **"Peran Perempuan Dalam Aktivitas Ekonomi Keluarga Pada Pekerja Perempuan di Home Industri Kerupuk Kulit De Jangek Simpang Kawat Kec. Jelutung Kota Jambi"** telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kehidupan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang Menyatakan,

Dosen Pembimbing I



Dr. Addiarrahman, S.HI., M.S.I

NIP. 19861062015031002

Dosen Pembimbing II



Muthmainnah, S.E., M.S.Ak., C.AP

NIDN. 1012038902

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

MOTTO

وَاللِّسَاءِ ۗ اٰكْتَسَبُوْا مِمَّا نَصِيْبٌ لِلرِّجَالِ ۗ بَعْضٌ عَلٰى بَعْضٍ مِّمَّا فَضَّلَ اللّٰهُ فَضَّلَ مَا تَتَمَنَّوْنَ وَلَا عَلِيْمًا شَيْءٍ بِكُلِّ كَانِ اللّٰهِ اِنَّ ۗ فَضْلِهٖ مِنَ اللّٰهِ ۗ وَسَلُّوْا اٰكْتَسَبْنَ مِمَّا نَصِيْبٌ

Artinya: “Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.

(Q.S An-Nisa (4): 32)¹

¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Edisi Penyempurnaan 2019, n.d.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

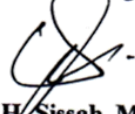
Nomor : B-77/D.V/PP.00.9/02/2023

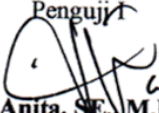
Skripsi dengan judul "Peran Perempuan Dalam Aktivitas Ekonomi Keluarga Pada Pekerja Perempuan di Home Industri Kerupuk Kulit De Jangek Simpang Kawat Kec. Jelutung Kota Jambi." yang dipersiapkan dan disusun oleh:


Nama : Elsy Octaviany. S
NIM : 501190067
Tanggal ujian skripsi : 4 April 2023
Nilai munaqasyah : 80 (A)

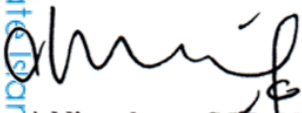
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.


Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang


Drs. H. Sissah, M.H.I
NIP. 19660215 199903 1 001


Pengujian I

Efnia Anita, SE., M.E.Sy
NIP. 19860717 201503 2 004

Pengujian II

Nurrahma Sari Putri, S.E., M.B.A
NIDN. 2003049302

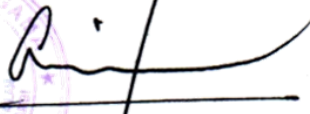
Pembimbing I

Dr. Addiarrahman, S.H.L., M.S.I
NIP. 19861062015031002

Pembimbing II

Muthmainnah, S.E., M.S.Ak., C.AP
NIDN. 1012038902

Sekretaris Sidang


Beid Fitrianova Andriani, ST., M.E
NIDN. 2008091101

Jambi, Februari 2023
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan


Dr. A.A. Miftah, M.Ag
NIP. 19731125 199603 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1). sholawat dan salam tentu selalu terlimpahkan kehariban Rasulullah Muhammas SAW.

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

Ayah dan Ibu Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat dan penghargaan yang tak terhingga kupersembahkan skripsi ini teruntuk Ayah (Sujanak) dan Ibu (Painem) yang telah membesarkan mendidik dan tak henti-hentinya selalu memberikan kasih sayang dan cintanya kepadaku, rela berkorban lahir bathin tak pernah mengenal kata lelah serta selalu mengajarkan untuk selalu hidup dengan terus berusaha dan pantang menyerah.

Teruntuk adikku (Echi Febriandani. S) terimakasih kepada adikku tersayang telah mendengarkan keluh kesah penulis selama proses pembuatan skripsi ini dan telah mendoakan penulis.

Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Bapak Dr. Addiarrahman, S.HI., M.S.I selaku pembimbing 1 dan Ibu Muthmainnah, S.E., M.S.Ak., C.AP selaku pembimbing II karena dengan adanya Bapak dan Ibu maka skripsi saya berjalan dengan lancar.

Terimakasih kepada sahabat, serta teman-teman yang selalu mendukung dan memberi support hingga mendengar keluh kesah dari penulis. Serta memberikan doa dan semangat yang begitu besar, khususnya buat teman-teman seperjuangan skripsi Ekonomi Syariah kelas B, terimakasih atas dukungan dan motivasinya hingga skripsi ini selesai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa perempuan atau ibu rumah tangga bekerja, apa alasan mereka sehingga mengambil keputusan bekerja diluar rumah, untuk mengetahui perbedaan atau perubahan pendapatan ibu rumah tangga sebelum dan sesudah bekerja diluar rumah dan apa saja kendala ibu rumah tangga bekerja dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data seperti reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi serta kesimpulan akhir. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan (1) alasan yang melatarbelakangi perempuan bekerja sebagai karyawan pada home industri de jangek ini di karnakan adanya desakan kebutuhan ekonomi keluarga, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. (2) terdapat perubahan pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sehingga mereka bisa membantu perekonomian keluarga demi untuk memenuhi kebutuhan keluarga maupun kebutuhan lainnya. (3) pekerja perempuan atau ibu rumah tangga memiliki kendala saat bekerja yang disebabkan oleh kendala dari perempuan itu sendiri dan kendala dari luar.

Kata Kunci: *Perempuan, Peran, Ekonomi Keluarga.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRACT

This study aims to find out why women or housewives work, what are their reasons for making the decision to work outside the home, to find out differences or changes in the income of housewives before and after working outside the home and what are the constraints of working housewives in improving the family economy. This research is a qualitative research, collecting data by means of interviews, observation and documentation. In this study using data analysis techniques such as data reduction, data presentation, inference and verification as well as the final conclusion. Based on the results of the study it can be concluded (1) the reasons behind women working as employees in the de jangek home industry are due to the insistence on the economic needs of the family, to meet the needs of daily life. (2) there is a change in the income of working housewives so that they can help the family's economy in order to meet family needs and other needs. (3) female workers or housewives have problems at work caused by constraints from the women themselves and external constraints.

Keywords: Women, Role, Family Economy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul **Peran Perempuan Dalam Aktivitas Ekonomi Keluarga Pada Pekerja Perempuan di Home Industri Kerupuk Kulit De Jangek Simpang Kawat Kec. Jelutung Kota Jambi**. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW. Skripsi ini berjudul **Peran Perempuan Dalam Aktivitas Ekonomi Keluarga Pada Pekerja Perempuan di Home Industri Kerupuk Kulit De Jangek Simpang Kawat Kec. Jelutung Kota Jambi**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan segala pihak, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I selaku pembimbing I dan Ibu Muthmainnah, S.E., M.S.Ak.,CAP selaku pembimbing II, terimakasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah senantiasa membalas kebaikannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi., M.A.,Phd selaku rector Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. A.A Miftah., M.Ag selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Wakil Dekan I, Ibu Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si.,Phd Selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I Selaku Wakil III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar. S.E.,M.Si dan Bapak Dr. H. Eja Armaz Hardi, Lc. M.A selaku ketua dan sekretaris program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini, terimakasih banyak semoga kita semua di berikan kelancaran dalam setiap urusannya.

Disamping itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Jambi, Februari 2023
Penulis



Elsya Octaviany. S
501190067

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PERNYATAAN	i
NOTA DINAS.....	ii
MOTTO	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN	
A. Landasan Teori.....	12
B. Studi Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan jenis penelitian	28
B. Lokasi dan Objek Penelitian	28
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Metode Pengecekan Keabsahan Data	30
F. Metode Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1.1	Pendapatan Suami Perbulan..... 5
1.2	Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebelum Bekerja..... 6
1.3	Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sesudah Bekerja..... 7
2.1	Studi Relevan 26
4.1	Pendapatan Pekerja Perempuan Sebelum dan Sesudah Bekerja di De Jangek..... 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah pengangguran di Kota Jambi sangat menantang bagi pemerintah untuk dipecahkan karena banyaknya penduduk yang tinggal di sana dan kelangkaan kesempatan kerja yang sesuai. Perekonomian di Kota Jambi mengalami kesulitan akibat respon pemerintah yang tidak efektif terhadap masalah ini. Pemerintah menghadapi kesulitan ketika membahas pengangguran. Masalah ini adalah penyakit struktural dan berkelanjutan yang mempengaruhi negara-negara berkembang, dan terlepas dari kenyataan bahwa ada kesempatan kerja yang tidak mencukupi.

Sebenarnya banyak hal yang bisa dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran, salah satunya adalah dengan menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan bagi warga negaranya, pemerintah harus mampu bergerak dengan cepat. Maka hal tersebut membuat banyak usaha mikro, kecil, dan menengah yang beroperasi saat ini, baik di bawah binaan pemerintah maupun sendiri-sendiri, seperti banyaknya rumah yang dikelola sebagai home industri.²

Seiring dengan meningkatnya laju perkembangan industri di setiap daerah, menyebabkan masyarakat dapat menjalani kehidupan yang lebih baik dan menikmati kualitas hidup yang lebih baik. Begitu pula dengan peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, sehubungan dengan peranan perempuan atau ibu rumah tangga dalam pemenuhan kebutuhan keluarga dengan cara memperkuat ketahanan ekonomi keluarga dalam menanggulangi kemiskinan. Saat ini, banyak perempuan aktif berkontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga dengan bekerja di sektor public. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang diperoleh pada tahun 2022 diketahui bahwa ada sebanyak 7.183 perempuan yang bekerja.³ Dengan

² Leni Lestari Simatupang, "Peran Home Industri Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus: Desa Purbaganda Kec. Pematang Bandar Kab. Simalungun)," 2021, hlm. 1.

³ BPS Kota Jambi Dalam Angka 2023

begitu, diharapkan mampu mengurangi pengangguran dan kemiskinan masyarakat.⁴

Perempuan yang bekerja dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi dan sosial budaya. Ketika memutuskan untuk memasuki pasar kerja atau tidak, perempuan yang sudah menikah harus mempertimbangkan banyak faktor. Akibatnya, alasan perempuan menikah untuk bekerja akan lebih kompleks dari pada pria. Kemauan perempuan yang sudah menikah untuk bekerja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor ekonomi dan budaya.⁵

Ibu rumah tangga yang bekerja untuk meningkatkan pendapatan mereka tidak berniat untuk memegang posisi menjadi pemimpin di keluarganya. Mereka bekerja untuk kelangsungan hidup bukan untuk mendapatkan jabatan yang lebih tinggi dari laki-laki. Ada anggapan bahwa perempuan harus bekerja dari rumah untuk menafkahi keluarganya, sedangkan laki-laki yang mencari nafkah untuk menghidupi keuangan keluarganya sudah mulai bergeser. Perempuan juga mulai ikut mencari nafkah dari waktu ke waktu untuk mendongkrak pendapatan keluarga.⁶

Home industri sebagian besar mempekerjakan perempuan karena perempuan memiliki spesifikasi tersendiri yang berbeda untuk pekerjaan industri, seperti di industri konveksi, kerajinan tangan, makanan olahan, dan industri-industri dibidang pengolahan. Posisi pasar, gaya manajerial, jumlah karyawan, kemampuan keuangan, bentuk organisasi, dan kemampuan staf pada home industri biasanya berbeda dari perusahaan besar. Sebaliknya, home industri lebih bergantung pada bagaimana memasukkan bisnis baru ke dalam pasar.⁷

⁴ Aristya Rahmaharyati, Budhi Wibhawa, and Nunung Nurwati, "Peran Ganda Buruh Perempuan Sektor Industri Dalam Keluarga" Vol 4 No. 2 (July 2017): hal. 230.

⁵ Afriyame Manalu, Rosyani, and Saidin Nainggolan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Bekerja Sebagai Buruh Harian Lepas (BHL) Di PT. Inti Indosawit Subur Muara Bulian Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten" Vol 17 No.2 (2004)

⁶ Dessy Tuhumena, Aphrodite Sahusilawane, and Noviar F. Wenno, "Peran Perempuan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus Pedagang Keripik Di Pelabuhan Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah)" Vol. 6 No. 3 (October 2018), <https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/agrilan/article/view/793/407>.

⁷ Nashar, *Pemberdayaan Ekonomi Generasi Muda Di Mulai Dari Halaman Masjid* (Duta Media Publishing, n.d.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Home industri juga dikenal sebagai usaha rumahan, yaitu bisnis kecil yang biasanya beroperasi di rumah dari pada di ruang yang dirancang khusus untuk kegiatan industri. Jumlah karyawan yang dipekerjakan dan jumlah modal yang dibutuhkan untuk memulai bisnis ditentukan dari seberapa besar home industri tersebut berkembang. Oleh karena itu, peneliti mencoba meneliti lebih dalam tentang home industri yang mengelolah tentang makanan.⁸

Secara umum, home industri merupakan bagian dari sektor ekonomi karena menghasilkan produk-produk unik yang terikat pada pengetahuan dan sumber daya lokal dan menekankan pada kerajinan tangan. Dari segi produksi, permodalan, tenaga kerja, dan manajemen yang belum profesional. Peningkatan ekonomi keluarga merupakan tujuan utama dari home industri. Dimana para pelaku usaha mencari nafkah untuk keluarganya, namun tidak terlepas pula dari perannya dalam menyediakan kebutuhan keluarga dan berusaha dibidang ekonomi. Penghasilan tersebut akan digunakan untuk menjamin kesejahteraan anak-anak mereka jika mereka mendapatkan lebih banyak penghasilan. Istilah (*home industri*) mengacu pada jenis bisnis yang dilakukan di rumah pribadi dari pada di pabrik.⁹

Lapangan usaha yang ada di Kota Jambi merupakan sektor yang masih berdominan yaitu pada sektor UMKM. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) di 2021, sebanyak 64,5 persen dari total UMKM dikelola oleh kaum perempuan. Hal ini tanpa disadari bahwa perempuan memiliki peranan dalam meningkatkan perekonomian negara. Peran perempuan dalam aktivitas ekonomi tidak hanya berperan dalam memperkuat ketahanan ekonomi keluarga dan masyarakat namun juga mengurangi berkontribusi dalam upaya penurunan angka kemiskinan dan menjamin pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. UMKM yang diteliti pada peneliti yaitu khusus untuk UMKM

⁸ Andi Tarlis and Muchti Yuda Pratama, *Monograf Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Pada Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Gampong Sungai Pauh Pusaka Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa* (CV. Mitra Cendekia Media).

⁹ Nurul Fitri, "Peran Home Industry Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Industry Tas Bordir Aceh Di Desa Meunasah Aron," *STAI Lhokseumawe*, 2016, hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kerupuk Kulit. Terkhusus di Simpang Kawat Kec. Jelutung Kota Jambi terdapat berbagai macam jenis usaha makanan olahan seperti, rempeyek, keripik ubi, keripik tempe dan salah satunya adalah pembuatan kerupuk kulit, salah satu jenis makanan olahan kerupuk yang berasal dari nenek moyang asli Indonesia. Umumnya, kerupuk ini hanya diketahui masyarakat di Sumatera Barat. Kerupuk kulit berkembang begitu pesat sehingga kini dapat ditemukan dimana saja termasuk di daerah Simpang Kawat Kec. Jelutung Kota Jambi. Selain lokasinya yang mudah terjangkau oleh peneliti, beberapa kali peneliti melakukan observasi lapangan mendapatkan bahwa memang home industri kerupuk kulit di simpang kawat ini sudah lama berkembang. Selain itu juga peneliti menemukan narasumber yang lebih tepat yang bisa memenuhi data penelitian secara mudah dan transparan yang dapat peneliti pastikan bahwa nantinya ketika proses penelitian atau pengambilan data di home industri kerupuk kulit simpang kawat ini waktunya akan lebih jauh efisien sehingga peneliti akan lebih fokus jika sewaktu-waktu peneliti kekurangan data penelitian maka akan jauh lebih mudah mendapatkannya, karena jarak yang mudah ditempuh dari lokasi peneliti.

Pada home industri kerupuk kulit ini, kulit kerbau dan sapi biasanya bahan baku utama yang digunakan dalam pembuatan kerupuk kulit. Namun, kulit sapi biasanya digunakan oleh pengolah karena mudah didapatkan di pasaran. Masyarakat Indonesia jarang memanfaatkan kulit hewan sebagai bahan baku makanan yang dapat diolah kembali menjadi makanan. Namun kulit dapat diolah kembali menjadi makanan sehingga memberikan peluang yang sangat baik untuk memasuki pasar dan melakukan usaha di bidang produksi kerupuk kulit. Peneliti menjalankan penelitian kerupuk kulit di usaha De Jangek Jambi milik Bapak Widodo.

De Jangek Jambi yang dikelola oleh Bapak Widodo sudah berdiri sejak tahun 1998 tepatnya 23 tahun yang lalu, beliau seorang kepala rumah tangga berumur 49 tahun, mempunyai istri bernama Ibu Sari dan memiliki 2 anak yang sekarang berusia 22 tahun dan 16 tahun. Beliau mempekerjakan karyawan 17 orang yang dimana didalamnya terdapat 8 orang ibu rumah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tangga. Dengan modal usaha awal yang beliau lakukan kini beliau bisa mengembangkannya dan bisa berdiri hingga sekarang. Beliau mempekerjakan 8 orang karyawan ibu rumah tangga dan memberikan gaji perbulan yaitu sebesar Rp. 1.000.000. Jam kerja dimulai dari pukul 09.00-17.00, dan hari kerjanya Senin-Minggu.

Berbagai macam usaha dicari untuk mendapatkan pendapatan. Jika peneliti mengamati begitu banyak masyarakat Simpang Kawat menambah penghasilan mereka dengan bekerja sebagai pekerja kerupuk kulit, sebagai pekerjaan sampingan dengan harapan menambah atau memperluas pendapatan keluarga mereka. Fenomenanya, meski penghasilan suami terbatas, home industri kerupuk kulit ini mampu menghidupi perekonomian keluarga. Seorang ibu rumah tangga pergi bekerja untuk menghidupi perekonomian keluarganya walau tidak seberapa. Selain itu, penghasilan suami tidak mencukupi untuk mendorong seorang ibu rumah tangga untuk ikut serta dalam usaha rumahan untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Penghasilan suami dari ibu rumah tangga yang bekerja di home industri kerupuk kulit adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pendapatan Suami Perbulan

No	Nama Istri	Pekerjaan Suami	Penghasilan Suami Perbulan
1	Gustina	Sopir	Rp. 1.500.000,00
2	Erni	Sopir	Rp. 1.500.000,00
3	Erna	Bengkel	Rp. 2.000.000,00
4	Kesi	Buruh Bangunan	Rp. 2.000.000,00
5	Kumtini	Buruh Bangunan	Rp. 2.000.000,00
6	Nurinis	-	-
7	Surati	Menjual Bakso	Rp. 2.500.000,00
8	Yanti	-	-

Sumber: Wawancara karyawan De Jangek Jambi¹⁰

Dengan adanya penghasilan suami diatas, meskipun ibu rumah tangga tersebut sebelumnya pernah bekerja di tempat lain, mereka

¹⁰ "Wawancara Dengan Beberapa Karyawan Ibu Rumah Tangga (Pekerja Di Home Industri Kerupuk Jangek) Tanggal 14/10/2022 Pukul 10.29 WIB.," n.d.

memutuskan untuk menjadi karyawan di home industri kerupuk kulit dengan alasan masing-masing, seperti bekerja lebih santai dan bisa menjalin silaturahmi dengan sesama karyawan, sehingga bisa saling bertukar pengalaman, alasan seorang anggota rumah tangga mengambil alih pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Berikut adalah penghasilan ibu rumah tangga sebelum bekerja di home industri kerupuk kulit sebagai berikut:

Tabel 1.2
Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebelum Bekerja

No	Nama	Pekerjaan	Penghasilan Perbulan
1	Gustina	IRT	-
2	Erni	IRT	-
3	Erna	IRT	-
4	Kesi	Laundry	Rp. 200.000,00
5	Kumtini	Menyetrika	Rp. 150.000,00
6	Nurinis	IRT	-
7	Surati	Berjualan di kantin sekolah	Rp.600.000,00
8	Yanti	Menjual jamu	Rp. 500.000,00

Sumber: Wawancara karyawan De Jangek Jambi¹¹

Meskipun nominal keuangan di atas tidak dapat menjadi sumber tambahan yang layak, namun pada situasi rumah tangga di mana suami dan istri harus saling membantu memungkinkan istri untuk membantu suami dalam mencari atau meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu, mencari usaha yang dapat meningkatkan pendapatan suami perhari atau perbulannya.

Akibat berdirinya home industri kerupuk kulit ini, seorang ibu rumah tangga beralih pekerjaan dari posisi sebelumnya dan kini menetap menjadi sebagai karyawan di usaha home industri kerupuk kulit dan menerima gaji bulanan yang tetap. Setelah menjadi karyawan di usaha home industri kerupuk kulit, berikut penghasilan ibu rumah tangga:

¹¹ “Wawancara Dengan Beberapa Karyawan Ibu Rumah Tangga (Pekerja Di Home Industri Kerupuk Jangek) Tanggal 14/10/2022 Pukul 10.29 WIB.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Table 1.3
Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sesudah Bekerja

No	Nama Ibu Yang Bekerja	Umur	Penghasilan Perbulan
1	Gustina	43 tahun	Rp. 1.000.000,00
2	Erni	51 tahun	Rp. 1.000.000,00
3	Erna	42 tahun	Rp. 1.000.000,00
4	Kesi	40 tahun	Rp. 1.000.000,00
5	Kumtini	52 tahun	Rp. 1.000.000,00
6	Nurinis	46 tahun	Rp. 1.000.000,00
7	Surati	38 tahun	Rp. 1.000.000,00
8	Yanti	45 tahun	Rp. 1.000.000,00

Sumber: Wawancara karyawan De Jangek Jambi¹²

Penghasilan ibu rumah tangga yang konsisten menunjukkan bahwa penghasilan ini dapat bermanfaat bagi perekonomian keluarga. Karena, menurut mereka bekerja bukan hanya mencari uang tetapi bisa juga menjalin silaturahmi, bekerja sama dengan baik, menambah pengetahuan atau mungkin bisa untuk berniat mengembangkan usaha lainnya.

Berdasarkan tabel diatas yang menjadi permasalahan dalam hal ini adalah apakah home industri kerupuk kulit bisa meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga ataupun bisa membantu pendapatan keluarga, serta ketidakcukupan seorang ibu rumah tangga terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh suami sehingga mereka ikut berperan mencari tambahan dengan bekerja di home industri tersebut. Dengan adanya pendapatan yang dihasilkan seorang ibu rumah tangga yang bekerja pada usaha tersebut apakah akan membantu perekonomian keluarga mereka, sehingga akan ada perubahan dari ekonomi keluarga mereka.

Dari beberapa studi penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

Anisa Sujarwati dalam penelitian yang berjudul Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga di Dusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulonprogo. Dari hasil penelitian ini membahas tentang peran perempuan yang sangat kuat, semangat para perempuan bekerja

¹² “Wawancara Dengan Beberapa Karyawan Ibu Rumah Tangga (Pekerja Di Home Industri Kerupuk Jangek) Tanggal 14/10/2022 Pukul 10.29 WIB.”

sangat besar walaupun dengan penghasilan yang kecil. Perempuan pekerja gula merah dapat mengisi sektor-sektor penting dalam keluarga, yaitu sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan social. Upah minimum inilah yang dipergunakan para perempuan untuk memenuhi sektor-sektor dalam mensejahterakan keluarga mereka. Dengan bekerjanya perempuan otomatis peran perempuan menjadi ganda, yaitu menjadi ibu rumah tangga dan sebagai perempuan pekerja.¹³

Juwita Deca dalam penelitian yang berjudul *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Home Industri Batik di dusun Karang Kulon Desa Wukisari Imogiri Bantul*. Dengan hasil pembahasan hasil penelitian kegiatan membatik yang dilakukan oleh ibu rumah tangga melalui kelompok home industry batik mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga, dilihat dari kegiatan ketika mereka berperan menjadi ibu rumah tangga dan ketika berperan menjadi ibu rumah tangga yang bekerja dalam kelompok home industry batik. Dengan menjalankan peran yang mereka lakukan, keadaan social ekonominya menjadi meningkat, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.¹⁴

Oleh karena itu peneliti ingin menganalisis seberapa besar peran perempuan dalam kontribusinya meningkatkan ekonomi rumah tangga mereka, serta apakah dengan penghasilan yang terbilang cukup sedikit seorang ibu rumah tangga dapat membantu suaminya dalam meningkatkan ekonomi keluarga mereka atau sebaliknya. Dan peneliti ingin melihat bagaimana pendapatan yang dihasilkan ibu rumah tangga, sehingga mampu meningkatkan taraf hidup bagi keberlangsungan hidup rumah tangganya, sedangkan disisi lain, waktu bekerja ibu rumah tangga yang tergolong singkat jelas pendapatan yang dihasilkan juga tidak seberapa,

¹³ Sujarwati, "Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga di Dusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulonprogo", 2013.

¹⁴ Juwita Deca, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Home Industri Batik di dusun Karang Kulon Desa Wukisari Imogiri Bantul". 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



serta perannya terhadap perkembangan home industri kerupuk kulit yang juga memberikan tuntutan terhadap karyawannya untuk memenuhi target produksi maupun kemajuan home industri dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Perempuan Dalam Aktivitas Ekonomi Keluarga Pada Pekerja Perempuan di Home Industri Kerupuk Kulit De Jangek Simpang Kawat Kec. Jelutung Kota Jambi”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka penulis melakukan identifikasi masalah didalamnya terdapat, sebagai berikut:

Ketidakcukupan seorang ibu rumah tangga terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh suami, sehingga mereka ikut berperan mencari tambahan dengan bekerja di home industri.

C. Batasan Masalah

Pembahasan pokok masalah dalam penelitian ini maka peneliti menetapkan batasan masalah agar lebih terfokus dan lebih jelas. Sehingga diharapkan penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan. Demikian batasan masalahnya:

Lebih memfokuskan pada bagaimana peran perempuan dalam aktivitas ekonomi keluarga dengan bekerja di home industri kerupuk kulit de jangek Simpang Kawat kec. Jelutung Kota Jambi.

D. Rumusan Masalah

1. Mengapa ibu rumah tangga bekerja di home industri kerupuk kulit de jangek Simpang Kawat kec. Jelutung Kota Jambi?
2. Bagaimana perbedaan pendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga sebelum dan sesudah bekerja di home industri kerupuk kulit de jangek Simpang Kawat kec. Jelutung Kota Jambi?
3. Kendala apa saja yang dihadapi ibu rumah tangga dalam melakukan peran bekerja diluar rumah untuk meningkatkan ekonomi keluarga?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mengapa ibu rumah tangga bekerja di home industri kerupuk kulit de jangek Simpang Kawat kec. Jelutung Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui perbedaan pendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga sebelum dan sesudah bekerja di home industri kerupuk kulit de jangek Simpang Kawat Kec. Jelutung Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi ibu rumah tangga dalam melakukan peran bekerja diluar rumah untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

F. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai peran perempuan dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga dan dapat menjadi bahan referensi bagi masyarakat maupun sebagai rujukan bagi para mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan objek penelitian ini, sehingga dapat dijadikan studi relevan bagi peneliti tersebut.

2) Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat menjadi wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, serta bermanfaat bagi peneliti pribadi sebagai bukti fisik telah menyelesaikan tugas akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan rekomendasi serta masukan bagi pekerja perempuan dan de jangek pak widodo kedepannya.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaaat penelitian dan sistematika penulisan. Pada bab ini berfungsi dalam pengantar materi pembahasan pada bab-bab yang selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN

Dalam bab ini membahas landasan teori dan studi relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan metode penelitian yang terdiri dari sub-sub yaitu metode dan jenis penelitian, lokasi dan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode pengecekan keabsahan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil dari penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab V ini yaitu bagian penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan dan pembahasan yang dilakukan serta saran-saran yang bersifat praktis dan membangun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN

A. Landasan Teori

1. Ekonomi Perempuan

a) Perempuan Dalam Perekonomian Keluarga

Secara umum, kondisi ekonomi suatu daerah yang sehat, dalam hal ini termasuk keluarga, dianggap menunjukkan keadaan ekonominya yang sejahtera. Suatu keluarga dikatakan sejahtera jika dapat memenuhi kebutuhan dasarnya akan tempat tinggal, pangan, sandang, kesehatan, dan kebutuhan lainnya. Perempuan memiliki andil dalam meningkatkan perekonomian keluarga, selain laki-laki sebagai kepala keluarga, yang berperan dalam menopang perekonomian keluarga. Seperti yang telah dicantumkan dalam Undang-undang Perkawinan No. 1 tahun 1974 pasal 31 ayat 3 yang berbunyi “Suami adalah kepala keluarga dan istri adalah ibu rumah tangga”. Menurut Sasongko (2009) menyatakan terdapat beberapa teori yang menjelaskan kesetaraan gender yaitu:

a. Teori Nurture

Menurut teori nature adanya perbedaan perempuan laki-laki dan perempuan adalah hasil konstruksi social budaya sehingga menghasilkan peran dan tugas yang berbeda. Perbedaan itu yang membuat perempuan selalu tertinggal dan terabaikan peran dan kontribusinya dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

b. Teori Nature

Menurut teori nature adanya perbedaan laki-laki dan perempuan adalah kodrat, sehingga harus diterima. Perbedaan biologis itu memberikan indikasi dan implikasi bahwa diantara kedua jenis tersebut memiliki peran dan tugas yang berbeda. Ada peran dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tugas yang dapat dipertukarkan, tetapi ada yang tidak bisa karena memang berbeda secara kodrat alamiahnya.¹⁵

Bekerja adalah salah satu cara perempuan berusaha untuk terlibat dalam perkonomian keluarga. Perempuan mempekerjakan kemampuan atau keterampilan mereka dalam berbagai bidang, seperti pertanian, pangan, perdagangan, dan industri kerajinan.¹⁶

Dalam hal ini, ibu rumah tangga diharapkan dapat mengelola jumlah uang yang diberikan oleh suami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari rumah tangganya, antara lain untuk belanja kebutuhan sehari-hari, membayar biaya sekolah anak, tagihan kredit, dana untuk rekreasi dan kebutuhan lainnya. Pengelolaan keuangan pada umumnya bukanlah pekerjaan yang mudah. Mengelola uang yang diberikan suami mungkin tidak sulit jika berlimpah. Namun, jika pendapatan suami terbatas dan jumlah kebutuhan rumah tangga terus meningkat, para ibu harus memikirkan bagaimana cara mengatasi masalah tersebut.¹⁷

Perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi keluarga, khususnya keuangan, merupakan bagian dari pengelolaan ekonomi rumah tangga. Hal ini dilakukan untuk menjamin stabilitas dan pertumbuhan ekonomi keluarga serta tingkat kepuasan yang optimal bagi seluruh anggota keluarga. Pengelolaan ekonomi rumah tangga adalah upaya untuk meningkatkan pendapatan dan membatasi pengeluaran guna memenuhi kebutuhan anggota keluarga.¹⁸

¹⁵ Rudi Aldianto, Jasruddin dan Hidayah Quraisy, “Kesetaraan Gender Masyarakat Transmigrasi Etnis Jawa” Vol.3 No.1 (Mei 2015) hlm. 89.

¹⁶ Vadilla Mutia Zahara, *Women Empowement Peniingkatan Ekonomi Keluarga Melalui Sektor Unggulan Daerah*, n.d..

¹⁷ Viqih Akbar, “Peran Perempuan Terhadap Perekonomian Keluarga (Studi Kasus: Pekerja Perempuan Di Industry Plastik Rumahan Primajaya Kelurahan Kerukut Kecamatan Ilmo Kota Depok),” 2017.

¹⁸ Fitria Nur Masithoh, Hari Wahyono, and Cipto Wardoyo, “Konsep Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Memajukan Kesejahteraan,” Agustus 2016, hal. 523.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





b) Perekonomian Keluarga

Menurut Adam Smith yang berpendapat bahwa ekonomi adalah suatu ilmu sistematis yang mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan menurut M. Manullang, pengertian ekonomi yaitu suatu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana memenuhi keinginan manusia atau masyarakat demi tercapainya kemakmuran. Kemakmuran adalah kondisi ketika manusia bisa memenuhi kebutuhannya, baik berupa barang maupun jasa.¹⁹

Secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa ekonomi adalah sebuah kajian tentang cara meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan mengelola sumber daya materil individu, masyarakat, dan negara.

Stinchcombe (1983) mengingatkan bahwa sosiologi ekonomi harus memperhatikan aspek ekologis. Peringatan tersebut patut diperhatikan karena suatu aktivitas ekonomi yang mengabaikan aspek-aspek ekologis akan menghadapi hambatan dan tantangan oleh masyarakat dunia kontemporer yang semakin peka terhadap isu-isu lingkungan hidup.²⁰

Dalam masyarakat, keluarga adalah sekelompok kecil orang yang hidup dan bekerja sama untuk menghasilkan uang bagi semua orang. Setiap anggota berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Iver dan Page mendefinisikan keluarga sebagai kelompok sosial terkecil, yang biasanya terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Talcot Persons dan Bales (1979) berpendapat bahwa keluarga adalah sebagai unit social yang memberikan perbedaan peran suami dan istri untuk saling melengkapi dan saling membantu satu sama lain. Tujuan keluarga adalah untuk membesarkan anak, membantu, melindungi, atau merawat orang tua atau

¹⁹ Dewa Gede Suduka Mangku, Ni Putu Rai Yuliantini, and Ni Ketut Sari Adnyani, *Formulasi Kebijakan Ekonomi Bangkit Terhadap Eksistensi Industri Kreatif Pedesaan Sebagai Bentuk Resilensi Perlindungan Hukum UMKM Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Kabupaten Buleleng* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022).

²⁰ DRS Damsar. MA, *Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



lanjut usia, berkembang biak, dan bersosialisasi. Keluarga berfungsi sebagai wahana untuk memastikan kelangsungan hidup setiap anggota sehingga mereka dapat memenuhi perannya dalam cara yang setara.²¹

Jika dapat ditarik kesimpulan bahwa ekonomi keluarga adalah kajian yang mempelajari bagaimana orang berusaha memenuhi kebutuhannya dengan melakukan hal-hal yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaannya.

c) Perempuan Bekerja Menurut Perspektif Islam

Islam adalah agama yang fleksibel yang membolehkan perempuan untuk bekerja selama mereka memenuhi tanggung jawab mereka yang lain. Namun, tanggung jawab utama seorang istri termasuk membesarkan anak-anaknya dan tetap setia kepada suaminya. Komitmen ini sering melihat wanita yang bekerja sebagai wanita yang ceroboh dalam menyelesaikan pekerjaan mereka. Komitmen wanita pekerja, terutama yang membantu suami dalam mencari nafkah, seringkali dipandang sebagai ibadah. Konflik dalam masyarakat sering muncul dari perbedaan pendapat tentang wanita pekerja. Said menyatakan bahwa peran perempuan yang bekerja dalam keluarga atau rumah tangga memiliki dampak yang signifikan, selain itu terdapat pro dan kontra dari peran perempuan yang bekerja yaitu:

1. Perempuan yang bekerja dalam rumah tangga atau keluarga hal yang sangat penting karena dapat meringankan beban menafkahi tanggungan suami sehari-hari.
2. Perempuan yang bekerja biasanya lebih produktif karena mereka menggunakan waktunya untuk kegiatan produktif seperti pekerjaan rumah dan pekerjaan.
3. Beberapa peran perempuan tidak bisa dikerjakan oleh kaum laki-laki. Sehingga peran perempuan dimasyarakat sangat penting untuk menjaga tatanan sosial di masyarakat.²²

²¹ Dedy Siswanto, *Anak Di Persimpangan Perceraian* (Jawa Timur: Airlangga University Press, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Namun, di sisi lain menurut Ermawati mengatakan perempuan yang bekerja juga memiliki dampak negatif pada rumah tangga seperti:

1. Seorang ibu yang bekerja akan memiliki waktu terbatas untuk merawat dan mendidik anak-anaknya, sedangkan seorang anak sangat membutuhkan kasih sayang. Jika dibiarkan, hal ini dapat menyebabkan masalah dalam hubungan ibu dan anak, yang dapat membahayakan dampak seperti tidak harmonisnya hubungan.
2. Pekerjaan rumah menjadi terbengkalai. Bagi wanita yang bekerja, membagi waktu antara pekerjaan rumah tangga seperti mencuci pakaian dan membersihkan rumah bisa menjadi tantangan.
3. Komunikasi dengan anak dan suami bisa saja terganggu karena perempuan tersebut bekerja.²³

Sebagai kepala keluarga, laki-laki wajib mencari nafkah. Akan tetapi dalam Islam sendiri perempuan diperbolehkan bekerja selama tidak melanggar peraturan yang melanggar syariat (Toha et al.,2016). Surat At-Taubah ayat 105 menyatakan:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
 وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Katakanlah (wahai Muhammad), bekerjalah kalian maka Allah, Rasulnya dan para mukmin akan melihat pekerjaanmu” (QS At-Taubah:105).

Sementara menurut pandangan Islam tradisional, pria merupakan kepala keluarga dan bertanggung jawab terhadap urusan di luar rumah, sementara wanita berperan sebagai istri yang bertanggung jawab membesarkan anak dan melayani suami. Hal tersebut menjadi parameter peran pria dan wanita dalam rumah tangga, seperti yang disebutkan dalam surat An-Nisa ayat 34:

²² Yasmin Aulia Fajrin, M. Abdul Somad, and Nurti Budiayanti, “Peran Wanita Dalam Membangun Ekonomi Rumah Tangga Menurut Perspektif Islam” Vol 15 No. 1 (2021): hal. 80.

²³ Siti Ermawati, “Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier Ditinjau Dalam Perspektif Islam)” Vol 2 No. 2 (January 2016).

الرَّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۗ فَالصَّالِحَاتُ قَنَتٌ ۖ حَفِظْنَ لِلسَّيْرِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ ۚ فَإِنْ أَطَعْتَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

Artinya: “Laki-laki (suami) adalah penanggungjawab atas para perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari hartanya. Perempuan-perempuan shaleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada karena Allah telah menjaga mereka. Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, berilah kepada mereka nasihat, tinggalkanlah mereka ditempat tidur (pisah ranjang) dan kalau perlu pukullah mereka (dengan cara yang tidak menyakitkan). Akan tetapi, jika mereka menaatimu, janganlah kamu mencari jalan untuk menyusahkan mereka. Sesungguhnya Allah Mahatinggi lagi Mahabesar” (QS An-Nisa:34).²⁴

Dari ayat-ayat diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam islam, pria dan perempuan memiliki kedudukan yang sama. Setiap individu memiliki kewajibannya masing-masing dan harus dilaksanakan dengan ikhlas. Disamping kewajiban tersebut tentunya setiap individu memiliki hak-hak yang akan mereka dapatkan. Selanjutnya seorang individu turut serta dalam menjaga keluarga dengan menjalankan kewajiban-kewajiban yang ada didalamnya atas dasar hormat dan kasih sayang. Jadi sebagai seorang perempuan tentu boleh saja bekerja, asalkan dengan izin dari suami atau wali-nya.

d) Kontribusi Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga

Menurut Koibur kontribusi adalah sumbangan dari suatu pendapatan usaha atau perdagangan terhadap total pendapatan rumah tangga.²⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

²⁴ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Edisi Penyempurnaan 2019, n.d.

²⁵ Febriany Tuella, Victor Lengkong, and Lucky Dotulong, “Kontribusi Ibu Rumah Tangga Sebagai Pedagang Di Pasar Tradisional Pinasungkulan Manado Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga” Vol 9 No. 4 (oktober 2021): hal. 1074.



Kontribusi perempuan dalam menjalankan fungsi ekonomi keluarga, yaitu proporsi antara pendapatan istri terhadap total pendapatan keluarga. Peran perempuan sebagai ibu rumah tangga dan pencari nafkah telah berubah akibat pekerjaan. Selain meningkatkan pendapatan rumah tangga, berkontribusi dalam bekerja ini dapat meningkatkan partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan. Mobilitas yang dilakukan berdasarkan kemampuan dan potensi baik secara pendidikan maupun kemandirian belum mencapai presentasi yang sama dengan laki-laki.²⁶

Perempuan berperan penting dalam menunjang pendapatan rumah tangga dengan berpartisipasi baik dalam kegiatan rumah tangga maupun kegiatan ekonomi. Mengatasi masalah keuangan keluarga diharapkan dapat dipermudah dengan adanya tambahan pendapatan dari kegiatan sektor produktif. Peranan perempuan di sektor domestik diharapkan dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan keluarga.²⁷

e) Motif Perempuan Bekerja

Menurut Wartini dan Kurniati mengemukakan pendapatnya bahwa ada dua jenis motivasi yang mendorong perempuan untuk bekerja yaitu motif ekonomi dan motif religiositas. Dari sisi motif religiositas perempuan bekerja karena alasan agama dengan harapan mendapat pahala dari Allah SWT karena merupakan bentuk ibadah yang dapat membantu suami mencari nafkah untuk keluarga. Pekerjaan itu indah bagi wanita yang masih lajang atau sudah menikah karena merupakan suatu pengabdian dan berbakti kepada orangtua.

Menurut Nofianti mengenai motif perempuan bekerja yaitu:

1. Keadaan saat ini memudahkan perempuan untuk bekerja di luar rumah, sehingga lebih menarik dan memungkinkan bagi mereka untuk melakukannya.

²⁶ Melis, "Relevansi Peran Gender Dan Kontribusi Ekonomi Perempuan Untuk Mencapai Kesejahteraan Dalam Rumah Tangga" Vol 12 No. 01 (June 2017): hlm. 69.

²⁷ Herien Puspitawati, Artika Chandra Julian Putri, and Anadia Titipani, "Kontribusi Ekonomi Perempuan, Tekanan Ekonomi, Dan Kesejahteraan Keluarga Pada Keluarga Nelayan Dan Keluarga Buruh Tani Bawang Merah" Vol 12 No.2 (n.d.): hal. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Motif ekonomi, perempuan didorong untuk bekerja demi uang karena itu demi kepentingan terbaik keluarga. Sebagian besar dari mereka bekerja karena penghasilan suami yang rendah atau keinginan untuk meningkatkan taraf hidup mereka sendiri.
3. Motif psikologis disini, perempuan didorong bekerja untuk kesenangan, untuk mengurangi perasaan kesepian atau kebosanan di rumah.
4. Adanya rasa tanggung jawab sosial, karena telah mengambil fasilitas untuk belajar di universitas dan sekarang saatnya untuk mengamalkan ilmu yang telah didapatkan di masyarakat.²⁸

2. Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan pengertian ibu rumah tangga adalah seorang ibu yang mengurus keluarga saja. Menurut Widiastuti, menjelaskan bahwa pengertian ibu rumah tangga sebagai perempuan yang telah menikah dan menjalankan tanggung jawab mengurus segala kebutuhan di rumah.

Ibu rumah tangga yang bertanggung jawab selalu memperhatikan kesehatan rumah tangganya dan pengelolaan rumah tangganya, yaitu keadaan mengendalikan segala sesuatu yang ada di rumah untuk meningkatkan kualitas hidup.

Akibatnya, perempuan yang sudah menikah, mengasuh anak, memasak dan membersihkan rumah, serta tidak bekerja di luar rumah disebut sebagai "ibu rumah tangga".

Namun Sajogyo mengatakan bahwa seorang ibu yang berusaha memperoleh (bekerja) disebabkan karena adanya kemauan ibu untuk mandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan bagi kebutuhan orang lain yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri.

²⁸ Mochammad Mochlas, *Loyalitas Pekeja Perempuan* (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDIN
J A M B I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jadi berdasarkan pengertian di atas ibu rumah tangga dan ibu yang bekerja terdapat faktor yang mendorong ibu rumah tangga bekerja, yaitu keinginan untuk hidup mandiri, tanggungan keluarga dan keinginan untuk memperbesar penghasilan keluarga disamping penghasilan suami.²⁹

3. Home Industri

a) Definisi Home Industri

Yang dimaksud dengan "*home industri*" adalah setiap dan semua usaha ekonomi yang melibatkan transformasi barang menjadi produk yang bernilai tinggi untuk tujuan penggunaannya oleh pengusaha dari kalangan ekonomi kurang mampu atau usaha kecil, seperti industri rumah tangga dan kerajinan tangan. Menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil yaitu kegiatan ekonomi rakyat kecil yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan paling banyak 200 juta tidak termasuk tenaga dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan maksimal 1 milyar.
3. Milik warga Negara Indonesia.
4. Berdiri sendiri, bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah dan besar.³⁰

Home industri adalah unit usaha kecil yang bergerak di bidang industri tertentu. Biasanya, bisnis ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sekaligus untuk produksi, administrasi, dan pemasaran.

Home industri memungkinkan pemiliknya dapat mempertahankan gaya hidup dan gaya kerja yang fleksibel. Banyak para wirausahawan bisnis yang ada dirumah menikmati kesehariannya.

²⁹ Ubaid Al Faruq and Purinda Putri Nur Esa, "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pada Sektor Ekonomi Informal Untuk Meningkatkan Family Welfare: Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Serua Indah Kecamatan Ciputat Yang Bekerja Sebagai Pedagang Busana" Vol 1 No. V (Mei 2018): hlm. 5-6.

³⁰ Sasmitasen, Sri Harjanti, and Halim Setiawan, "*Pengembangan Home Industri*" (CV Jejak, anggota IKAPI, 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Home berarti rumah mengacu pada tempat tinggal, kampung halaman. Sebaliknya, kerajinan tangan, produk bisnis, dan/atau bisnis adalah contoh industri. Kesimpulannya, "*home industri*" juga dikenal sebagai "usaha kecil" yaitu bisnis yang beroperasi dari rumah dan menjual barang.

Dengan demikian, home industri dapat didefinisikan sebagai proses mengubah bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang bernilai tambah untuk memperoleh keuntungan. Sebagian besar masyarakat mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri pada home industri dengan berkontribusi andil dalam pembangunan ekonomi melalui bisnis.³¹

b) Manfaat Home Industri

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari home industri secara khusus untuk tingkat kesejahteraan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan lapangan kerja baru.
2. Pembentuk dan penguat jaringan sosial budaya dan ekonomi lokal.
3. Pendorong percepatan siklus finansial.
4. Memperpendek kesenjangan sosial masyarakat.
5. Mengurangi tingkat kriminalitas.

Home industri mempunyai kedudukan penting dalam sektor perekonomian, selain dari segi ekonomi, peran home industri juga memberi manfaat dari segi sosial yang sangat berperan aktif dalam perekonomian. Manfaat tersebut yaitu:

1. Home industri dapat menciptakan peluang usaha yang luas namun dengan pembiayaan yang relatif murah.
2. Home industri turut mengambil peranan dalam peningkatan dan mobilisasi tabungan domestik.

³¹ Nashar, *Pemberdayaan Ekonomi Generasi Muda Di Mulai Dari Halaman Masjid* (Duta Media Publishing, n.d.).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Home industri mempunyai kedudukan komplementer terhadap industri besar dan sedang.³²

c) Keberlangsungan Home Industri

Keberlangsungan yang dimaksud di sini mengacu pada bagaimana pemilik usaha mempertahankan bisnisnya dalam lingkungan di mana sumber daya dapat dikembangkan, dipelihara, dan dilindungi sekaligus memenuhi kebutuhan bisnis. Dalam penelitian, kelangsungan bisnis dievaluasi dengan mengadaptasi beberapa aspek penting dari sebuah bisnis seperti:

1. Permodalan yang meliputi segala sesuatu tentang modal yang dipakai dan cara menjalankannya.
2. Sumber daya manusia yang meliputi hal-hal yang berhubungan dengan tenaga kerja.
3. Produksi yang meliputi bahan baku, dan cara pendapatan bahan baku.
4. Pemasaran yang meliputi pengembangan produk, distribusi, pelayanan.

Pengertian dan keberlanjutan usaha merupakan tiga kata kunci dalam kajian kelangsungan usaha, khususnya keberlanjutan permodalan, sumber daya manusia, produksi, dan pemasaran. Ketiga kata kunci tersebut adalah memenuhi kebutuhan, mengembangkan sumber daya, dan melindungi sumber daya manusia.³³

4. Pendapatan

a) Definisi Pendapatan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).³⁴

Melalui produksi barang dan jasa, pendapatan merupakan salah satu komponen penting ekonomi yang berkontribusi pada peningkatan

³² UKM-F Dycres, *Komplikasi Karya Ilmiah UKM-F DYCREs 2019* (NEM-Anggota IKAPI, 2020).

³³ Riski Ananda, "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)" 3 No. 2 (2016): hal. 11-12.

³⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka), 1998).

taraf hidup banyak orang. Jenis pekerjaan yang dilakukan, jumlah jam kerja, dan tingkat pendidikan seseorang dapat semuanya mempengaruhi pendapatan seseorang. Segala sesuatu yang berasal dari hasil bisnis berupa uang atau barang dianggap sebagai pendapatan.³⁵

Besar kecilnya pendapatan dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga. Nitisusastri mengatakan dengan terpenuhinya kebutuhan, seseorang dapat dinilai sejahtera. Karena tingkat kebutuhan secara tidak langsung sejalan dengan indikator kesejahteraan.³⁶

Soekartawi menjelaskan bahwa jumlah barang yang dikonsumsi akan dipengaruhi oleh pendapatan, dan biasanya terlihat peningkatan pendapatan dan kualitas barang tersebut yang ikut menjadi perhatian masyarakat. Misalnya, sebelum peningkatan pendapatan, konsumsi beras di bawah standar kualitas, namun seiring dengan peningkatan pendapatan, konsumsi beras membaik.

Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahkan sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.³⁷

Menurut Sinungan, mengatakan bahwa pendapatan dapat menghasilkan rupiah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, produktivitas dikatakan berpengaruh langsung terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga melalui pendapatan. Teori Samuelson dan Nordhaus (2002) mengemukakan bahwa pendapatan adalah jumlah

³⁵ Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim* (Jakarta: Gema Insaani Press, 1998).

³⁶ Nurul Azisah Azzohrah, "Telaah Hukum Ekonomi Islam Terhadap Pendapatan Istri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga" 17 No. 2 (Desember 2019).

³⁷ Septia S.M. Nababan, "Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Pengaruh Terhadap Pola Konsumsi PNS Dosen Dan Tenaga Kependidikan Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado" Vol.1 No.4 (Desember 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan. Ketika kondisi ekonomi yang semakin tidak menentu serta naiknya harga barang-barang pokok yang tidak diimbangi dengan tingkat pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Menurut Bramastuti (2009) indikator pendapatan yaitu penghasilan diterima perbulan, pekerjaan, anggaran biaya sekolah, dan beban keluarga yang ditanggung. Meningkatkan produktivitas sama dengan meningkatkan tenaga kerja, dimana dapat diartikan sebagai pendapatan. Pengorbanan dan output pekerja menjadi indikator produktivitas. Jam dan hari seorang pekerja merupakan bentuk pengorbanan, sedangkan upah adalah hasil pengorbanan pekerja dalam bentuk rupiah.³⁸

Salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu daerah adalah tingkat pendapatannya. Jika gaji suatu daerah cukup rendah, bisa dikatakan kemajuan dan bantuan pemerintah juga akan rendah. Kelebihan dari konsumsi kemudian akan disimpan di bank sehingga dapat digunakan apabila kemajuan dalam bidang pendidikan, produksi, dan bidang lainnya juga berdampak pada tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula, asalkan gaji individu suatu daerah agak tinggi, tingkat bantuan pemerintah dan kemajuan daerah juga tinggi.³⁹

b) Pendapatan Menurut Perspektif Islam

Baik di bumi maupun di langit, Allah SWT telah menyediakan makanan bagi umat manusia. Manusia harus berusaha untuk mendapatkan makanan ini. Bekerja adalah salah satu cara untuk menghasilkan uang dan tetap hidup. Manusia akan menerima gaji atau penghasilan sebagai imbalan dari bekerja. Semua kebutuhan hidup dipenuhi dengan uang.

³⁸ Astriana Widyastuti, "Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009," 2012, hlm 21.

³⁹ Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireun" Vol. IV No. 7-9 (2013): hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Bekerja dapat dipahami dalam dua hal yaitu bekerja sebagai pengusaha atau bekerja sebagai karyawan atau pegawai dalam sebuah perusahaan. Ketika manusia bekerja untuk mendapatkan makanan, mereka harus melakukannya dengan jujur, dengan kemampuan terbaiknya, agar makanan yang mereka dapatkan menjadi berkah dan menuju kehidupan yang aman dan tentram.

Sudah sewajarnya manusia tidak boleh hanya berkonsentrasi mencari nafkah hingga melupakan ibadah dan menjauhi Allah SWT saat menjalani kehidupannya.⁴⁰

Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.

Dalam al-Qur'an surat An-Nisa" ayat 29 tersirat tentang pendapatan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."⁴¹

⁴⁰ Muhammad Nafik H.R, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah" Vol. 3 No. 5 (mei 2016), <https://www.neliti.com/id/publications/315443/kesejahteraan-dalam-perspektif-islam-pada-karyawan-bank-syariah>.

⁴¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, "Al-Qur'an Dan Terjemahannya", Edisi Penyempurnaan 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



B. Studi Relevan

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan acuan oleh peneliti untuk menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Studi Relevan

No	Nama	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Febriany. F.D.Tuela, Victor. P.K. Lengkong & Lucky.O.H. Dotulong (2017). ⁴²	Kontribusi Ibu Rumah Tangga Sebagai Pedagang Di Pasar Tradisional Pinasungkulan Manado Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.	Kualitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa kontribusi pendapatan ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga tergolong dalam kategori cukup baik, berperan aktif dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan.
2.	Darwin Tuwu (2018) ⁴³	Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik	Kualitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa peran perempuan semakin besar dengan berinisiatif membuka usaha ekonomi dengan memanfaatkan peluang bisnis yang ada.
3.	Priaji Iman Prakoso (2020) ⁴⁴	Peran Wanita dalam Industri Kerajinan Gerabah di Dusun Semampir, Bantul, Daerah	Kualitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa kaum wanita lebih didominasi dari pada kaum laki-laki.

⁴² Tuela, Lengkong, and Dotulong, "Kontribusi Ibu Rumah Tangga Sebagai Pedagang Di Pasar Tradisional Pinasungkulan Manado Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga."

⁴³ Darwin Tuwu, "Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik", Vol. 13 No. 1 (Mei, 2018).

⁴⁴ Priaji Iman Prakoso, "Peran Wanita dalam Industri Kerajinan Gerabah di Dusun Semampir, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta", Vol.6 No. 2.

		Istimewa Yogyakarta		
4.	Stevin M.E Tumbage, Femmy C.M. Tasik & Selvi M. Tumengkol (2017) ⁴⁵	Peran Ganda Ibu rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Allude Kecamatan Kolangan Kabupaten Talaud	Kualitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi ibu rumah tangga meningkat dengan adanya home industri dan menambah penghasilan keluarga.
5.	Asri Wahyu Widi Astuti, Fakhruddin, Joko Sutarto (2012) ⁴⁶	Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Suatu Kajian Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Pada Ibu 5 Pedagang Jambu Biji di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung)	Kualitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa peran perempuan yang bekerja membawa dampak positif bagi kondisi ekonomi keluarga.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penulis dengan peneliti terdahulu. Adapun persamaan penulis dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti pekerja perempuan. Sedangkan perbedaannya adalah tempat atau lokasi penelitian penulis berbeda dengan tempat penelitian terdahulu, dan berbeda pada waktu penelitian.

⁴⁵ Stevin M.E.Tumbage, Femmy C.M Tasik, and Selvi M. Tumengol, "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga" VI No. 2 (2017), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/download/7820/7383>.

⁴⁶ Asri Wahyu Widi Astuti, Fakhruddin, Joko Sutarto, " *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Suatu Kajian Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Pada Ibu 5 Pedagang Jambu Biji di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung)*" (2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data yang objektif dan valid dengan tujuan untuk membuktikan dan mengembangkan pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan memprediksi masalah. Dalam penelitian ini, termasuk penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah.⁴⁷

Penelitian lapangan dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari lisan orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁸ Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas tentang alasan perempuan, perbedaan pendapatan ibu rumah tangga sesudah dan sebelum bekerja dan kendala perempuan bekerja di home industri kerupuk kulit de jangek simpang kawat kec. jelutung kota jambi.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah di De Jangek Jambi (Pak Widodo) yang beralamat Simpang Kawat Kec. Jelutung Kota Jambi. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan de jangek yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

⁴⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm,96, 2011).

⁴⁸ Kurnia Nanda Septia Ningsih, “Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Keripik Pisang Pak Dj Oleh-Oleh Khas Jambi Di Handil Jaya Kecamatan Jelutung Kota Jambi,” 2021, hal. 38.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh langsung dari wawancara dengan pemilik usaha dan karyawan yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri dari arsip dokumen, serta buku-buku yang menurut peneliti berkenaan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari teknik penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat memperoleh makna dari suatu topik tertentu. Wawancara terdiri dari terstruktur, semiterstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur yaitu teknik wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Artinya, dalam penelitian ini, peneliti hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang didapatkan. Namun pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dikembangkan dengan situasi saat wawancara dilakukan. Selain itu dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian berupa tape recorder dan catatan kecil.⁴⁹

2. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki. Observasi langsung di lakukan pada saat observasi awal, pada saat penelitian berlangsung hingga laporan akhir dengan cara mengamati proses pemasaran. Komponen yang di amati yaitu pemilik usaha dan karyawan yang berprofesi ibu rumah tangga. Instrumen yang di gunakan pada observasi ini yaitu, alat tulis, alat perekam dan alat dokumentasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Kredibilitas

Yaitu menguji data yang diperoleh, keabsahan data diperiksa untuk menentukan apakah penelitian itu benar-benar ilmiah. Data peneliti tidak selalu akurat sesuai dengan kenyataan yang ada. Akibatnya, peneliti harus memverifikasi keabsahan data yang dikumpulkan. Beberapa kriteria menjadi landasan metode yang digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁴⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021).

memverifikasi keabsahan data. Teknik triangulasi data adalah dimanfaatkan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian ini untuk memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan. Dengan demikian Menurut Sugiyono triangulasi dibagi menjadi tiga sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Temuan dari setiap kelompok atau jenis pemangku kepentingan dievaluasi karena setiap peneliti mengamati suatu fenomena dengan cara yang berbeda, dengan gaya, sikap, dan perspektif yang berbeda.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih absah.⁵⁰

Jadi triangulasi merupakan cara terbaik bagi peneliti untuk mengecek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai metode atau sumber. Untuk itu peneliti melakukannya dengan cara berikut:

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
2. Membandingkannya dengan sumber data lainnya.
3. Mengajukan pertanyaan yang sama untuk melihat konsistensi narasumber agar mendapatkan jawaban yang sesuai dengan fakta dan apa adanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁵⁰ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif" Vol. 10 No.1 (April 2020): 56–57.

F. Metode Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier, dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis.

Menurut Miles dan Faisal analisis data dilakukan selama pengumpulan data dilapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

1. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilih-memilah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi.

4. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan akhir ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.⁵¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁵¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Sejarah Home Industri Kerupuk Kulit De Jangek Pak Widodo

Home industri kerupuk kulit de jangek pak widodo merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang produksi. UMKM ini merupakan milik dari bapak widodo yang beralamatkan di Jl. HOS. Cokroaminoto Lorong Berseri No. 29 RT.02/RW.01 Simpang Kawat Kecamatan Jelutung Kota Jambi. Home Industri pak widodo berdiri sejak tahun 1998 sampai saat sekarang ini, Bapak widodo memulai usaha ini dikarenakan ingin mendapatkan penghasilan sendiri untuk menambah kebutuhannya dan peluang pasar yang masih besar dikarenakan belum banyak pelaku usaha yang jarang memanfaatkan kulit hewan sebagai bahan baku makanan yang dapat diolah kembali. Awalnya pak widodo hanya menjadi sales dengan memasarkan kerupuk kulit milik orang lain secara berkeliling. Lalu setelah tamat kuliah pak widodo berniat untuk membuka usaha sendiri hanya dengan modal 500 ribu karena pak widodo sebelumnya sudah mendapatkan beberapa pelanggan akhirnya pak widodo mempekerjakan 3 karyawan dan saat ini sudah memiliki 17 karyawan yang diantaranya ada 8 orang karyawan yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Saat ini home industri pak widodo sudah berkembang dan dikenal banyak orang. Jam kerja karyawan pak Widodo dimulai dari jam 09.00 pagi sampai 17.00 sore dan hari kerjanya dilakukan setiap hari yaitu hari senin sampai minggu.

2. Proses Pembuatan Kerupuk Kulit

Kulit sapi dibersihkan terlebih dahulu lalu direndam menggunakan air hangat karena jika menggunakan air panas maka kulit tersebut akan menjadi keras, kulit sapi tersebut di rendam lima menit untuk membuang bulunya. Setelah itu dilakukan perebusan sampai kulit tersebut masak selama setengah jam tergantung kulitnya, jika kulit tersebut tua maka akan membutuhkan waktu yang lumayan lama sedangkan jika kulitnya muda maka akan lebih tidak memakan waktu. Setelah selesai direbus, tahap selanjutnya membuang

lemak-lemak yang masih ada di kulit sapi tersebut. Lalu di potong-potong kecil setelah itu dijemur dibawah sinar matahari langsung sampai benar-benar kering dengan tanda-tanda kulit menjadi keras, warna bening (seperti kaca), pada umumnya kulit dijemur selama 3 hari jika cuaca panas, akan tetapi jika cuaca tidak mendukung maka akan memakan waktu selama 4 hari. Tahap selanjutnya kulit tersebut dicuci kembali lalu di beri bumbu yang sudah diberi sedikit air. Bumbu yang digunakan adalah garam, penyedap rasa, bawang putih, gula dan rempah-rempah. Kemudian kulit tersebut di jemur kembali selama 2 jam jika cuaca panas agar bumbu tersebut meresap kedalam.

Tahap selanjutnya siapkan proses penggorengan untuk tahap pertama kulit digoreng dengan minyak yang bersuhu sedang dengan menggunakan api kecil selama 4 jam sampai kerupuk agak mekar diangkat dan tiriskan. Kemudian siapkan proses penggorengan kedua, kerupuk digoreng kembali dalam minyak panas menggunakan api agak besar atau sedang sampai kerupuk benar-benar mekar.

3. Logo Produk De Jangek Pak Widodo

Gambar 4.1

Logo De Jangek Pak Widodo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Visi dan Misi

a. Visi

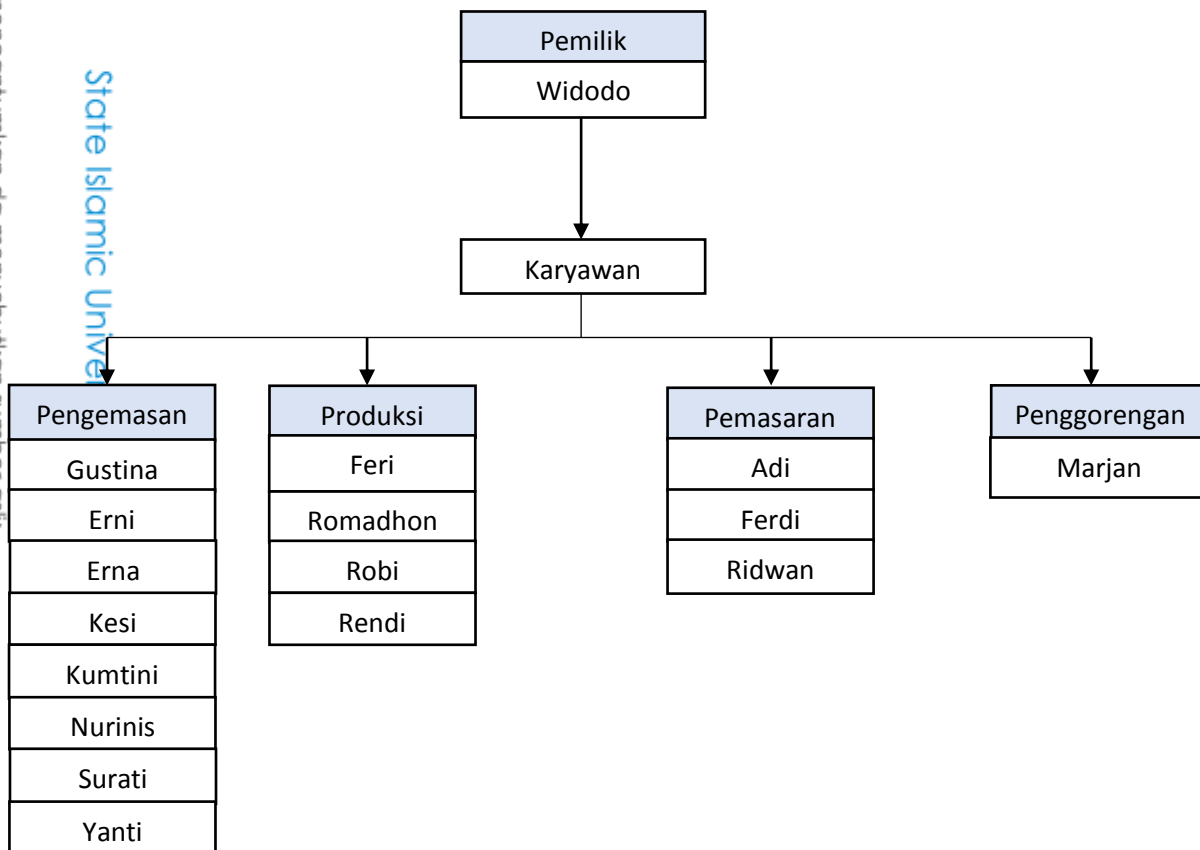
Tujuan utama dari kegiatan usaha ini adalah memperoleh keuntungan terlepas tujuan ini sudah terpenuhi maka pandangan kedepannya dari usaha kerupuk kulit ini adalah semakin semakin memperbesar kegiatan operasional dan memperbesar jangkauan distribusi penjualan, dengan maksud dan tujuan untuk membantu perekonomian masyarakat sekitar dan yang terpenting membantu yang belum mendapatkan pekerjaan.

b. Misi

1. Membuka lapangan pekerjaan seluasnya di sekitar daerah produksi usaha ini.
2. Memberikan dampak perekonomian yang positif.

5. Struktur Organisasi

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Home Industri De Jangek Pak Widodo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan menjelaskan permasalahan yang telah diteliti. Hasil penelitian ini berkaitan dengan objek dan subjek penelitian agar tidak meluas ke pembahasan lain. Peneliti telah melakukan penelitian pada pekerja perempuan di home industry kerupuk kulit de jangek pak widodo dan telah mendapatkan informasi maupun data terkait tentang permasalahan yang diteliti. Hasil penelitian berupa wawancara. Peneliti telah melakukan wawancara yang terkait dengan alasan serta peran perempuan atau ibu rumah tangga dalam aktivitas ekonomi keluarga. Berikut hasil penelitian yang peneliti peroleh melalui wawancara bersama pekerja perempuan atau ibu rumah tangga di home industry kerupuk kulit de jangek pak Widodo.

1. Alasan Ibu Rumah Tangga Bekerja di Home Industri De Jangek Pak Widodo

Dengan berdirinya home industry kerupuk jangek pak widodo secara tidak langsung telah memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Kecamatan Jelutung. Terlebih lagi dengan berdirinya home industry tersebut, menjadi satu-satunya home industry yang berdiri tahun 1998.

Bekerja sudah merupakan tanggung jawab laki-laki atau kepala keluarga dalam rangka mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga. Dan hal tersebut telah melekat dalam kehidupan masyarakat sejak dahulu. Bahwa memang, tugas dan tanggung jawab pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga milik laki-laki atau suami. Akan tetapi seiring berkembangnya zaman, perempuan juga telah memiliki kesempatan yang sama, dalam hal bekerja diluar rumah atau public.

Dalam penelitian ini telah dilakukan wawancara mendalam dengan pekerja perempuan pada home industri kerupuk kulit de jangek yaitu Ibu Gustina (43 tahun), Ibu Erni (51 tahun), Ibu Erna (42 tahun), Ibu Kesi (40 tahun), Ibu Kumtini (52 tahun), Ibu Nurinis (46 tahun), Ibu Surati (38 tahun), dan Ibu Yanti (45 tahun). Dari hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan, pekerja perempuan memiliki alasan tersendiri mengapa mereka bekerja diluar rumah sebagai karyawan de jangek pak widodo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan hasil wawancara pertama yang disampaikan oleh Ibu Gustina dalam wawancara pribadi dengan peneliti menyatakan bahwa:

“Ibu bekerja di home industry ini sudah 2 tahun dan alasan ibu bekerja disini yaitu ibu ingin membantu suami karena suami ibu hanya bekerja sebagai sopir yang penghasilannya belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga apa lagi sekarang BBM sudah naik. Dari keluarga sudah mengizinkan ibu untuk bekerja diluar rumah. Ibu memiliki 4 anak dan masih 1 yang membutuhkan biaya sekolah. Bekerja pada home industry de jangek ini alhamdulillah perekonomian ibu cukup terbantu di karenakan jika hanya mengandalkan gaji suami saja tidak cukup karena suami ibu memberikan penghasilannya satu bulan sekali. Jadi ibu harus pintar-pintar mengatur keuangan”.⁵²

Pendapat atau alasan yang diungkapkan oleh Ibu Gustina diatas hampir sama dengan alasan yang diungkapkan Ibu Erni wawancara kedua yaitu:

“Alhamdulillah selama saya bekerja 3 tahun di home industry de jangek milik pak widodo ini saya merasa terbantu dari segi perekonomian. Karena suami saya hanya bekerja menjadi sopir dengan penghasilan perbulan. Saya memiliki 2 anak yang masih sekolah dibanguk smp dan sma yang sangat membutuhkan biaya, sedangkan pemasukan dan pengeluaran keuangan semua saya yang mengatur kalau tidak pintar-pintar mungkin kalau hanya mengandalkan dari gaji suami saja itu tidak cukup. Disini cara saya mengatur keuangan harus bisa membedakan mana kebutuhan dengan keinginan, harus memprioritaskan kebutuhan terlebih dahulu terutama kebutuhan sekolah dan untuk makan sehari-hari”.⁵³

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara oleh Ibu Gustina dan Ibu Erni dapat disimpulkan bahwa pemenuhan ekonomi menjadi latar belakang mereka bekerja diluar rumah. Karena desakan kebutuhan ekonomi apalagi BBM yang sudah naik dan hanya mengandalkan pendapatan tiap bulan untuk memenuhi kehidupan yang layak dan sejahtera, yang pada akhirnya membuat para ibu rumah tangga bekerja diluar rumah. Akan tetapi ibu rumah tangga tersebut memprioritaskan utama pekerjaan dirumah sebelum melakukan pekerjaan diluar.

⁵² Wawancara dengan Ibu Gustina pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak Widodo pada tanggal 31 Januari 2023

⁵³ Wawancara dengan Ibu Erni pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak Widodo pada tanggal 31 Januari 2023

Berdasarkan hasil wawancara yang ketiga yang disampaikan oleh Ibu Nurinis dalam wawancara pribadi dengan peneliti menyatakan bahwa:

*“Saya sudah bekerja di home industry milik pak widodo ini sudah 5 tahun dan yang membuat saya ingin bekerja disini yaitu saya ingin memperbaiki perekonomian keluarga saya, karena suami saya sudah meninggal 2 tahun yang lalu jadi mau tidak mau sekarang saya harus menutupi semua kebutuhan rumah serta biaya sekolah, saya rela banting tulang karena sudah kewajiban saya juga sebagai orangtua untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Saya mempunyai 3 anak, 1 sudah memiliki keluarga dan yang 2 masih sekolah dan masih membutuhkan biaya. Alhamdulillah anak saya mendukung untuk bekerja disini, kalau saya tidak bekerja lalu saya mau kasih mereka makan pakai apa. Sebelum saya pergi bekerja saya harus mengerjakan tugas saya dulu sebagai seorang ibu, seperti memasak, bersih-bersih rumah terkadang anak saya yang pertama membantu saya karena setelah berkeluarga anak saya masih tinggal bersama saya, tetapi saya tidak terbebani akan hal itu. Kalau pendapatan saya selama disini kalau dibilang cukup atau tidaknya itu relative, terkadang mereka memerlukan biaya yang banyak kadang juga sedikit. Jadi saya belum bisa memprediksi apakah itu dikategorikan cukup atau tidaknya. Kebetulan yang mengatur keuangan saya sendiri, jadi saya sendiri yang harus tau bagaimana pengeluaran dan pemasukan di keluarga, apa lagi apa-apa semua sekarang mahal, jadi harus lebih menghemat saja”.*⁵⁴

Pendapat atau alasan yang diungkapkan oleh Ibu Nurinis diatas hampir sama dengan alasan yang diungkapkan Ibu Yanti dalam wawancara keempat yaitu:

*“Saya bekerja disini baru 1 tahun dikarenakan suami saya tidak lama ini meninggal dan saya belum mempunyai anak jadi saya bekerja untuk kebutuhan saya sendiri, jika tidak bekerja juga siapa yang mau memberi saya makan dan kebutuhan lainnya. Bekerja disini juga kan jadi ada teman ngobrol dan saling silaturahmi”.*⁵⁵

Berdasarkan pemaparan diatas dari hasil wawancara oleh Ibu Nurinis dan Ibu Yanti keduanya mengalami hal yang sama, namun berbeda dari pekerja perempuan yang lain. Dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga yang bekerja diluar rumah ini dikarenakan menjadi orang tua tunggal tidak mudah

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Nurinis pekerja perempuan home industri kerupuk jangek pak widodo pada tanggal 31 Januari 2023

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Yanti pekerja perempuan home industri kerupuk jangek pak widodo pada tanggal 1 Februari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

untuk memenuhi kebutuhan keluarga karena suaminya yang sudah meninggal lalu mau tidak mau Ibu Nurinis dan Ibu Yanti harus bekerja karena kalau tidak dari mana bisa mendapatkan uang dan memenuhi kebutuhan hidupnya dan kebutuhan anak-anaknya. Akan tetapi mereka tidak melupakan tugasnya sebagai seorang Ibu yaitu sebelum dia pergi bekerja terlebih dahulu mengerjakan tugas dirumah.

Berdasarkan hasil wawancara yang kelima oleh Ibu Erna yang menyatakan bahwa:

*“Perubahan yang saya rasakan setelah bekerja pada home industri de jangek ini alhamdulillah bisa membantu perekonomian keluarga saya, karena suami saya bekerja di bengkel tidak setiap hari juga kan orang pergi ke bengkel. Alasan saya bekerja diluar rumah yaitu untuk mencukupi kehidupan sehari-hari dan untuk biaya sekolah, saya mempunyai 3 anak yang masih harus dibiayai, jadi saya berinisiatif untuk bekerja diluar rumah. Dalam mengatur keuangan keluarga saya sendiri yang mengatur, suami saya hanya memberikan gajinya dan semua yang memikirkan untuk keperluan belanja sampai biaya sekolah anak itu saya semua”.*⁵⁶

Pendapat atau alasan yang diungkapkan oleh Ibu Erna diatas hampir sama dengan alasan yang diungkapkan Ibu Surati wawancara keenam yaitu:

*“Saya bekerja di home industry ini sudah hampir 15 tahun kenapa saya lebih lama dari yang lain karena sejak dulu saya sudah lama tinggal di dekat home industri ini. Suami saya bekerja menjual bakso keliling memakai gerobak, jika dibilang cukup atau tidaknya mungkin belum karena kalau cuaca hujan terus itu suami saya tidak bisa berjualan otomatis saya tidak mendapat uang kan. Jadi hal tersebut membuat suami saya memperbolehkan saya bekerja di home industry ini, karena semua yang mengatur keuangan itu saya sendiri. Disini cara saya mengelolah keuangan dengan menyimpan terlebih dahulu untuk hal yang penting. Alhamdulillah setelah memiliki pendapatan sendiri ini saya cukup membantu perekonomian keluarga”.*⁵⁷

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Kesi dalam wawancara pribadi yang ketujuh dengan peneliti menyatakan bahwa:

“Saya bekerja di home industri ini memang sudah kemauan saya sendiri, karena desakan ekonomi jika hanya mengharapkan pendapatan suami saya saja itu tidak cukup apalagi dizaman yang sekarang apa-apa

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Erna pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak widodo pada tanggal 31 Januari 2023

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Surati pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak widodo pada tanggal 1 Februari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



serba mahal, karena suami saya hanya bekerja sebagai buruh kuli bangunan yang penghasilannya belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan 3 orang anak saya yang masih kecil dan masih membutuhkan banyak keperluan. Dengan saya bekerja disini sedikit demi sedikit bisa membantu perekonomian keluarga kami walaupun hanya paspasan tapi kami selalu bersyukur. Cara saya mengatur keuangan di keluarga dengan pendapatan suami khusus untuk biaya dan keperluan anak dan untuk biaya makan sehari-hari itu dari pendapatan saya bekerja pada home industri pak widodo ini. Alhamdulillah saya masih mementingkan tugas saya sebagai seorang ibu sebelum bekerja diluar rumah. Pagi-pagi saya menyiapkan makanan dan mengerjakan semua pekerjaan rumah setelah semua beres lalu baru saya pergi”⁵⁸

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara oleh Ibu Erna Ibu Surati dan Ibu Kesi dapat disimpulkan bahwa mereka bekerja dikarenakan untuk membantu suaminya karena penghasilan suaminya belum bisa mencukupi kebutuhan keluarga dan pendapatan yang tidak menentu. Dalam mengatur keuangan Ibu Kesi cukup berbeda karena membagi kebutuhannya dengan pendapatan yang berbeda.

Pendapat yang diungkapkan Ibu Kumtini wawancara yang kedelapan yaitu:

“Saya sudah bekerja di home industry pak Widodo ini selama 9 tahun disini saya bekerja sudah diizinkan oleh keluarga dikarenakan factor ekonomi yang membuat saya turut ikut bekerja diluar rumah, dan kasihan melihat suami saya sudah tua bekerja sebagai kuli bangunan yang kerjanya kadang ada kadang tidak jadi jika mengandalkan pendapatan dari suami saja itu tidak cukup. Anak saya ada 4 orang 1 sudah berkeluarga 1 sudah bekerja dan 2 masih duduk dibangku SMA dan SD. Anak-anak selalu mendukung apa yang terbaik dikeluarganya, apalagi anak saya sudah pada besar jadi mereka mengerti. Alhamdulillah perekonomian saya terpenuhi dengan saya bekerja diluar rumah. Untuk mengatur keuangan dirumah itu saya, jadi sebagai ibu rumah tangga ini harus pandai berhemat dan memikirkan untuk kedepannya. Kalau pekerjaan rumah, saya bangun lebih cepat jam 4 subuh agar bisa memasak dan membereskan rumah karena suami, anak dan saya semuanya membawa bekal ke sekolah maupun ke tempat kerja, agar lebih menghemat biaya”⁵⁹

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Kesi pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak Widodo pada tanggal 1 Februari 2023

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Kumtini pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak widodo pada tanggal 1 Februari 2023



Berdasarkan pemaparan hasil wawancara oleh Ibu Kumtini dapat disimpulkan bahwa alasan Ibu Kumtini bekerja yaitu ingin membantu suaminya yang sudah tua, dia membantu mencukupi kebutuhan keluarganya walaupun anaknya 2 sudah tidak mengeluarkan biaya lagi namun kedua anaknya lagi yang harus dipenuhi. Dan pekerjaan suami Ibu Kumtini yang tidak selalu ada, walaupun begitu Ibu Kumtini tidak melupakan kewajibannya sebagai seorang ibu rumah tangga, dia selalu melakukan kewajibannya dirumah dulu baru berangkat kerja.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara dengan pekerja perempuan atau ibu rumah tangga diatas, menunjukkan bahwa alasan pemenuhan kebutuhan ekonomi menjadi latar belakang mereka bekerja di luar rumah. Karena desakan kebutuhan ekonomi, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta ingin mendapatkan kehidupan yang layak dan sejahtera. Yang pada akhirnya membuat para ibu rumah tangga tersebut bekerja diluar rumah. Hal ini membuktikan bahwa seorang perempuan atau ibu rumah tangga tidak hanya dapat mengerjakan pekerjaan di ranah domestik atau pekerjaan rumah tangga saja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Perbedaan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebelum dan Sesudah Bekerja di De Jangek

Tabel 4.1

Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebelum dan Sesudah Bekerja di De Jangek

No	Nama	Sebelum	Sesudah
1	Gustina	-	Rp. 1.000.000,00
2	Erni	-	Rp. 1.000.000,00
3	Erna	-	Rp. 1.000.000,00
4	Kesi	Rp. 200.000,00	Rp. 1.000.000,00
5	Kumtini	Rp. 150.000,00	Rp. 1.000.000,00
6	Nurinis	-	Rp. 1.000.000,00
7	Surati	Rp. 600.000,00	Rp. 1.000.000,00
8	Yanti	Rp. 500.000,00	Rp. 1.000.000,00

Sumber: Wawancara pekerja perempuan de jangek pak widodo.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ibu rumah tangga sangat membantu menambah perekonomian keluarga, hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah pendapatan keluarga setelah ibu rumah tangga bekerja. Dari tabel tersebut dapat dilihat sebelum bekerja pada home industri de jangek pak widodo ini Ibu Gustina, Ibu Erna, Ibu Erni dan Ibu Nurinis tidak memiliki pendapatan dan hanya mengandalkan hasil pendapatan dari suami saja. Berbeda dengan ibu kesi dapat dilihat pada tabel tersebut ibu kesi mendapatkan pendapatan Rp.200.000 perbulan sebelum bekerja pada home industry de jangek pak widodo, ibu kumtini mendapatkan pendapatan Rp. 150.000 perbulan, ibu surati mendapatkan pendapatan Rp.600.000 perbulannya dan Ibu yanti mendapatkan penghasilan Rp.500.000 perbulannya. Akan tetapi setelah ibu rumah tangga tersebut bekerja di home industry de jangek pak Widodo pendapatannya sedikit meningkat dan bisa membantu kebutuhan keluarga.

1. Wawancara dengan Ibu Gustina

*“Sebelumnya saya tidak bekerja dan tidak memiliki penghasilan, sudah kerja disinilah saya dapat penghasilan perbulannya Rp.1.000.000”.*⁶⁰

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Gustina pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak Widodo pada tanggal 31 Januari 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ibu Gustina menyatakan bahwa pekerjaan sebagai karyawan di home industri de jangek pak widodo ini sangat membantu kebutuhan keluarganya, sebelum bekerja di home industri ini Ibu Gustina tidak memiliki pekerjaan hanya dirumah saja mengurus keluarganya. Dikarenakan dirumah saja dan hanya mengharapkan dari pendapatan gaji suami yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, maka dari itu Ibu Gustina berinisiatif bekerja sebagai karyawan di home industry de jangek pak widodo. Semenjak bekerja sebagai karyawan di home industri de jangek pak widodo kebutuhan keluarga ibu gustina terpenuhi.

Penghasilan Ibu Gustina sebagai karyawan di home industri de jangek pak widodo ini Rp. 1.000.00,00 per-bulan. Sebelum bekerja pada industri tersebut ibu gustina tidak memiliki pendapatan dan belum bisa membantu perekonomian keluarganya.

Ibu gustina mempunyai 4 anak, anak yang pertama umur 28 tahun dan sudah menikah, anak yang kedua berumur 24 sudah menikah juga, anak ketiga berumur 22 tahun sedang bekerja dan anak ke 4 berumur 14 tahun sedang bersekolah SMP.

Pekerjaan suami yang kurang memadai, yang membuat Ibu Gustina bekerja untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarga dengan suami yang bekerja sebagai sopir.

2. Wawancara dengan Ibu Erni

*“Saya mendapatkan pendapatan bekerja disini Rp. 1.000.000 perbulan, jadi saat saya belum kerja disini pendapatan saya hanya mengharapkan penghasilan dari suami saja”.*⁶¹

Ibu Erni menyatakan bahwa pekerjaan sebagai karyawan di home industry de jangek pak widodo ini sangat membantu kebutuhan keluarganya, sebelum bekerja di home industry ini ibu Erni tidak memiliki pekerjaan hanya dirumah saja mengurus keluarganya. Dikarenakan dirumah saja dan hanya mengharapkan dari pendapatan

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Erni pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak Widodo pada tanggal 31 Januari 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

gaji suami yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, maka dari itu ibu Erni berinisiatif bekerja sebagai karyawan di home industry de jangek pak widodo. Semenjak bekerja sebagai karyawan di home industry de jangek pak Widodo ini kebutuhan keluarga ibu Erni terpenuhi meskipun dengan pasa-pasan.

Penghasilan Ibu Erni sebagai karyawan di home industri de jangek pak widodo ini Rp. 1.000.00,00 per-bulan. Sebelum bekerja pada industri tersebut Ibu Erni tidak memiliki pendapatan dan belum bisa membantu perekonomian keluarganya.

Ibu erni mempunyai 2 anak, anak yang pertama umur 17 tahun sedang bersekolah SMA dan anak ke 2 berumur 15 tahun sedang bersekolah SMP.

Pekerjaan suami yang kurang memadai, yang membuat Ibu Erni bekerja untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarga dengan suami yang bekerja sebagai sopir.

3. Wawancara Bersama Ibu Erna

*“Jumlah penghasilan yang saya dapatkan bekerja di home industry de jangek pak widodo ini sebesar Rp. 1.000.000 perbulan, sebelumnya saya tidak memiliki penghasilan sendiri”.*⁶²

Ibu Erna menyatakan bahwa pekerjaan sebagai karyawan di home industri de jangek pak widodo ini sangat membantu kebutuhan keluarganya, sebelum bekerja di home industri ini Ibu Erna tidak memiliki pekerjaan hanya dirumah saja mengurus keluarganya.

Dikarenakan dirumah saja dan hanya mengharapkan dari pendapatan gaji suami yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, maka dari itu Ibu Erna berinisiatif bekerja sebagai karyawan di home industri de jangek pak widodo. Semenjak bekerja sebagai karyawan di home industry de jangek pak widodo ini kebutuhan keluarga Ibu Erna cukup terpenuhi.

⁶² Wawancara dengan Ibu Erna pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak widodo pada tanggal 31 Januari 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penghasilan Ibu Erna sebagai karyawan di home industri de jangek pak widodo ini Rp. 1.000.00,00 per-bulan. Sebelum bekerja pada industri tersebut Ibu Erna tidak memiliki pendapatan dan belum bisa membantu perekonomian keluarganya.

Ibu Erna mempunyai 3 anak, anak yang pertama umur 16 tahun sedang bersekolah SMA, anak kedua berumur 13 tahun sedang bersekolah SMP dan anak ketiga berumur 8 tahun sedang bersekolah SD.

Pekerjaan suami yang kurang memadai, yang membuat Ibu Erna bekerja untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarga dengan suami yang bekerja sebagai bengkel.

4. Wawancara dengan Ibu Kesi

“Sebelum bekerja di home industry de jangek pak Widodo ini saya bekerja di laundry dengan penghasilan Rp. 200.000 perbulan, setelah semua kebutuhan semakin mahal saya mencari pekerjaan yang penghasilannya lumayan, disinilah saya mendapatkannya dengan penghasilan Rp.1.000.000 perbulan, lumayanlah ya untuk bantu sekolah anak”⁶³

Ibu Kesi menyatakan bahwa sebelum bekerja sebagai karyawan di home industri de jangek pak widodo Ibu Kesi bekerja di laundry, yang gajinya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Penghasilan perbulan yang didapat Ibu Kesi selama bekerja di laundry sebesar Rp. 200.000,00 perbulan. Dengan penghasilan Ibu Kesi yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya Ibu Kesi berfikir untuk bekerja pada home industry de jangek pak widodo dengan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Dengan pekerjaan sebagai karyawan di home industry de jangek pak widodo ini setidaknya kebutuhan untuk rumah tangga bisa terpenuhi, penghasilan yang di dapat dengan bekerja sebagai karyawan

⁶³ Wawancara dengan Ibu Kesi pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak Widodo pada tanggal 1 Februari 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

di home industri de jangek pak widodo ini sebesar Rp. 1.000.000 per-bulan.

Ibu Kesi memiliki 3 anak, anak pertama berumur 8 tahun bersekolah SD, anak kedua umur 6 tahun bersekolah SD dan anak ketiga masih kecil berumur 4 tahun. Suami Ibu Kesi bekerja sebagai kuli buruh bangunan yang penghasilannya tidak menentu.

5. Wawancara Bersama Ibu Kumtini

*“Pendapatan saya sebelumnya hanya Rp.150.000 perbulan dengan bekerja menjadi tukang gosok, saya merasa itu tidak bisa untuk mencukupi kebutuhan keluarga, akhirnya saya pindah kerjaan di home industry de jangek pak Widodo ini dengan pendapatan Rp. 1.000.000 perbulannya, cukup jauh dengan penghasilan saya yang sebelumnya”.*⁶⁴

Ibu Kumtini menyatakan bahwa sebelum bekerja sebagai karyawan di home industri de jangek pak widodo ini Ibu Kumtini bekerja sebagai tukang gosok dari rumah kerumah dengan penghasilan Rp. 150.000 perbulan, yang pendapatannya tidak mencukupi kebutuhan keluarga. Kemudian ibu kumtini melamar pekerjaan sebagai karyawan di home industri de jangek pak widodo semanjak bekerja di sana Ibu Kumtini bisa membantu kebutuhan keluarga.

Ibu Kumtini memiliki 4 anak, anak pertama berumur 30 tahun sudah menikah, anak kedua berumur 25 tahun sudah bekerja, anak ketiga umur 17 tahun masih bersekolah di SMA, dan anak terakhir atau keempat berumur 9 tahun yang masih bersekolah SD.

Suami Ibu Kumtini bekerja sebagai tukang bangunan yang pekerjaannya tidak menentu jika ada borongan untuk membangun rumah, gedung, dan lain-lain, maka penghasilannya sangat membantu. Terkadang tidak ada sama sekali borongan pekerjaan.

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Kumtini pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak widodo pada tanggal 1 Februari 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

6. Wawancara Bersama Ibu Nurinis

*“Sebelumnya saya tidak memiliki perjaan hanya menjadi ibu rumah tangga saja jadi tidak mendapatkan penghasilan, tetapi setelah saya bekerja di home industry de jangek pak Widodo ini istilah nya saya ada harapan dengan mendapatkan penghasilan Rp. 1.000.000 perbulannya”.*⁶⁵

Ibu Nurinis menyatakan bahwa pekerjaan sebagai karyawan di home industri de jangek pak widodo ini sangat membantu kebutuhan keluarganya, sebelum bekerja di home industri ini Ibu Nurinis tidak memiliki pekerjaan hanya dirumah saja mengurus keluarganya, maka dari itu Ibu Nurinis berinisiatif bekerja sebagai karyawan di home industry de jangek pak widodo. Semenjak bekerja sebagai karyawan di home industry de jangek pak Widodo ini kebutuhan keluarga ibu Erna terpenuhi.

Penghasilan Ibu Nurinis sebagai karyawan di home industry de jangek pak Widodo ini Rp.1.000.00,00 perbulan. Sebelum bekerja pada industri tersebut Ibu Nurinis tidak memiliki pendapatan dan belum bisa membantu perekonomian keluarganya.

Ibu Nurinis mempunyai 3 anak, anak yang pertama umur 25 tahun sudah menikah, dan anak kedua berumur 22 tahun berada di jenjang pendidikan dan anak ketiga berumur 13 tahun masih bersekola SMP. Suami Ibu Nurinis sudah meninggal karena itu Ibu Nurinis harus melakukan peran ganda dalam keluarganya.

7. Wawancara dengan Ibu Surati

*“Sebelumnya saya berjualan di kantin sekolah dengan penghasilan Rp. 600.000 perbulan. Karena repot mempunyai anak kecil jadi saya mencari pekerjaan yang sedikit santai dan tujuan kedua saya ingin mencari yang penghasilannya lebih dari pekerjaan sebelumnya, dapatlah saya di sini dengan penghasilan Rp. 1.000.000”.*⁶⁶

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Nurinis pekerja perempuan home industri kerupuk jangek pak widodo pada tanggal 31 Januari 2023

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Surati pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak widodo pada tanggal 1 Februari 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ibu surati menyatakan bahwa sebelum bekerja sebagai karyawan di home industry de jangek pak widodo ibu ini berjualan di kantin sekolah yang pendapatannya tidak mencukupi kebutuhan keluarga dan masih mempunyai anak kecil yang harus diperhatikan. Penghasilan perbulan yang didapat Ibu Surati selama berjualan di kantin sekolah sebesar Rp.600.000. Jadi Ibu Surati mendapat saran dari temannya yang bekerja sebagai karyawan di home industri de jangek pak widodo dengan penghasilan Rp.1.000.000 perbulannya. Dengan penghasilan tersebut Ibu Surati bisa membantu untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Ibu Surati memiliki 3 anak, anak pertama berumur 19 tahun baru tamat sekolah dan masih mencari kerja, anak kedua umur 14 tahun masih bersekolah SMP dan anak ketiga masih berusia 3 tahun.

Suami Ibu Surati bekerja sebagai menjual bakso keliling yang penghasilannya tidak tetap, dikarenakan jika cuaca musim hujan maka suami Ibu Surati tidak bisa bekerja atau berjualan.

8. Wawancara dengan Ibu Yanti

*“Pekerjaan saya sebelumnya hanya menjual jamu dengan penghasilan Rp. 500.000 perbulan, dikarenakan saya membutuhkan biaya yang besar, alhamdulillah saya mendapatkan pekerjaan di sini dengan penghasilan Rp. 1.000.000 perbulannya”.*⁶⁷

Ibu Yanti menyatakan bahwa sebelumnya ia bekerja berjualan jamu, dengan penghasilan Rp.500.000 perbulannya, penghasilan yang di dapat ibu yanti pada saat itu tidak mencukupi untuk kebutuhan keluarganya dan ibu yanti saat itu harus membiayai pengobatan suaminya yang sedang sakit. Dengan itu ibu yanti mencari pekerjaan yang bisa membantu memenuhi kebutuhannya dengan bekerja sebagai karyawan di home industry de jangek pak widodo yang penghasilannya bisa mencukupi kebutuhan keluarganya.

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Yanti pekerja perempuan home industri kerupuk jangek pak widodo pada tanggal 1 Februari 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tidak lama setelah bekerja di home industri de jangek pak widodo ini, suami Ibu Yanti meninggal dunia. Sehingga saat ini Ibu Yanti hanya memenuhi kebutuhannya sendiri, dikarenakan ibu yanti dan suami belum mempunyai anak.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa kondisi sosial ekonomi sangat pengaruh terhadap pendidikan. Karena pendidikan yang rendah, mereka hanya mampu bekerja sebagai buruh di home industry de jangek pak widodo, dengan gaji yang tidak seberapa. Perencanaan keuangan sangat penting dalam banyak hal yang mereka dapatkan. Mengubah keuangan keluarga agar termasuk keluarga sejahtera.

Dalam situasi ini, diharapkan ibu rumah tangga dapat menggunakan uang yang diberikan oleh suami untuk menutupi kebutuhan sehari-hari, serta biaya lain seperti membayar uang sekolah anaknya dan biaya rutin lainnya. Pengelolaan keuangan pada umumnya bukanlah pekerjaan yang mudah. Mengelola uang yang diberikan suami mungkin tidak sulit jika berlimpah. Namun, jika jumlah kebutuhan rumah tangga terus meningkat sementara tingkat kelangsungan hidup suami menurun, para ibu rumah tangga harus memikirkan cara mengatasi masalah tersebut.

3. Kendala Yang Dihadapi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Kendala yang dihadapi ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga dapat diketahui melalui hasil wawancara dengan narasumber. Berikut hasil dari wawancara beberapa ibu rumah tangga yang bekerja untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Hasil wawancara dengan Ibu Erna yaitu pekerja perempuan di home industry de jangek pak widodo.

“Mungkin jika ditanya kendala, saya memiliki kendala yang sedikit berbeda dengan yang lain, saya harus pulang terlebih dahulu pada jam 12 siang dikarenakan saya memiliki anak kecil jadi semua pekerjaan rumah itu saya yang mengerjakannya dan kalau siang suami saya pulang kerja jadi hal tersebut yang menjadi kendala. Pada jam 1 siang

saya kembali lagi ke tempat kerja. Sehingga saat pulang kerja badan saya capek sekali”.⁶⁸

Pendapat dan alasan yang sama yaitu dari Ibu Surati yang menyatakan:

“Untuk kendala nya mungkin hanya saja saya mempunyai anak kecil berumur 3 tahun jadi saat bekerja saya harus sambil memerhatikannya, untuk pekerjaan rumah karena rumah saya dekat dari tempat home industry tersebut, jadi saya mengerjakan pekerjaan kerupuk kulit nya dirumah, jadi bisa barengi dengan mengerjakan pekerjaan rumah”.⁶⁹

Senada dengan pendapat kedua narasumber diatas, Ibu Kesi juga memiliki alasan dan kendala yang sama saat bekerja diluar rumah yaitu:

“Kendala nya hanya saja karena saya mempunyai anak kecil mau tidak mau harus saya bawak ketempat kerja”.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kendala yang ibu rumah tangga atau perempuan hadapi dalam meningkatkan ekonomi keluarga atau membantu suami dalam mencari pendapatan yaitu masih mempunyai anak kecil yang masih membutuhkan perhatian dan belum bisa ditinggal, mau tidak mau ibu rumah tangga tersebut membawa anaknya saat sedang bekerja.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan observasi, pengamatan, serta wawancara terhadap objek penelitian ini yaitu pekerja perempuan atau ibu rumah tangga di home industri de jangek pak widodo. Maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini mendapatkan jawabannya. Dapat diketahui bahwa alasan serta latar belakang perempuan bekerja sebagai pekerja perempuan, tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Erna pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak widodo pada tanggal 31 Januari 2023

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Surati pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak widodo pada tanggal 1 Februari 2023

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Kesi pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak widodo pada tanggal 1 Februari 2023.

1. Alasan Ibu Rumah Tangga Bekerja di Home Industry De Jangek Pak Widodo

Dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa hasil yang melatarbelakangi perempuan bekerja. Pada dasarnya alasan yang mendorong perempuan bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Namun dengan keadaan ekonomi keluarga yang masih kekurangan dan tidak menentu, yang dimana bukan tugas utama bagi perempuan atau ibu rumah tangga dalam mencari nafkah untuk keluarganya dikarenakan hal tersebut perempuan terpaksa ikut dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan berdirinya home industri de jangek pak widodo yang berlokasi di simpang kawat, telah memberikan lampu hijau kepada beberapa ibu rumah tangga untuk mulai bekerja. Dan dapat dikatakan bahwa para pekerja perempuan menggantungkan hidupnya dengan bekerja di home industri tersebut.

Para pekerja perempuan tersebut memiliki alasan atau latar belakang yang berbeda-beda, yang membuat mereka ikut bekerja membantu suami mencari nafkah. Akan tetapi pada dasarnya latar belakang para pekerja perempuan adalah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Seiring dengan perkembangan zaman segala harga kebutuhan pokok yang senantiasa meningkat. Terlebih lagi bagi para pekerja perempuan atau ibu rumah tangga yang telah memiliki anak, maka penghasilan yang didapatkan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup ekonomi saja, akan tetapi juga dialokasikan untuk biaya pendidikan dan biaya anak.

Seseorang yang telah mencapai usia dewasa atau memiliki anak disebut sebagai perempuan. Menurut UU Perkawinan (UUP) No. 1 Tahun 1974, khususnya pasal 31 pasal tersebut, disebutkan bahwa peran suami adalah kepala rumah tangga dan istri adalah ibu rumah tangga. Dalam UU tersebut disebutkan bahwa suami berkewajiban melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu yang diperlukan untuk hidup berumah tangga sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kemampuannya (pasal 34 ayat 1), sedangkan seorang istri berkewajiban menjaga keluarganya dengan aman dan tentram (pasal 34 ayat 2).⁷¹

Dalam kehidupan sehari-hari, mencari nafkah merupakan tanggung jawab laki-laki. Menurut apa yang diungkapkan Sarwono, wanita dalam konteks budaya jawa sering disebut sebagai "wingking" (teman dapur) oleh suaminya, serta dengan swarga nunut dan neraka katur (ke surga, ke neraka pun terbawa). Selaras dengan budaya masyarakat umum, pepatah jawa tersebut ternyata memang terjadi sepanjang kehidupan masyarakat umum di masa lampau. Wanita hanya diposisikan di belakang pasangan dan hanya berperan sebagai satu-satunya pembimbing hidup pasangan. Lelaki memiliki hubungan yang baik dengan istrinya, dan istri itu umumnya mengikuti kehendak suami.

Lebih lanjut lagi marvwel dalam Budiman menjelaskan sebagai berikut:

“Wanita selalu mendapatkan peran dan fungsi dalam sektor rumah tangga dikarenakan wanita harus melahirkan. Ini adalah fungsi yang diberikan alam kepada mereka dan fungsi ini tidak dapat diubah. Karena ketika mengandung dan melahirkan anak, dan kemudian mengasuh anak yang baru dilahirkan, akan berbahaya bagi si wanita untuk bekerja berat diluar rumah tangga, maka akan lebih baik kalau wanita bekerja di dalam lingkungan rumah tangga. Karena itu lebih baik bila kalau wanita bekerja di dalam lingkungan rumah tangga dan laki-laki di luar. Pembagian kerja secara seksual dengan begitu bersifat fungsional, artinya bagi masyarakat secara keseluruhan”⁷²

Pendapat diatas tentang pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan, sedikit berbeda dengan yang dialami oleh para pekerja yang menjadi informan di dalam penelitian ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Kumtini sebagai ibu rumah tangga Ibu Kumtini juga turut ikut mencari nafkah bagi keluarganya. Sejak pukul 04.00 pagi beliau sudah bangun, sedangkan suami dan anak masih terlelap. Setelah itu Ibu Kumtini bergegas memasak untuk kebutuhan makan anak dan suami. Serta mengerjakan pekerjaan rumah tangga yang lain seperti, mencuci pakaian, membersihkan rumah dan memasak. Rutinitas seperti ini selalu dijalankan oleh ibu Kumtini sebelum

⁷¹ UU Perkawinan (UUP) No. 1 Tahun 1994

⁷² Arifin Budiman, *“Pembagian Kerja Secara Seksual, Suatu Pembahasan Sosial Tentang Peran Wanita didalam Masyarakat”*, (Jakarta: Gramedia), 1985.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





beliau beangkat kerja pukul 09.00, selain membantu suami adalah hal mencari nafkah, Ibu Kuntini juga mengerjakan pekerjaan-pekerjaan rumah tangga setiap paginya. Sedangkan suami beliau yang bekerja sebagai kuli bangunan, terkadang membantu mengerjakan pekerjaan yang dikerjakan Ibu Kuntini tersebut.

Hal tersebut juga dialami oleh pekerja perempuan yang lain. Seperti Ibu Gustina dan Ibu Erna. Selain berperan sebagai Ibu ramah tangga Ibu Gustina dan Ibu Erna juga membantu suami dalam memenuhi perekonomian keluarga mereka. Suami Ibu Gustina dan Ibu Erna bekerja sebagai sopir. Setiap harinya Ibu Gustina dan Ibu Erna juga mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti mencuci, menyetrika, dan membersihkan rumah. Suami Ibu Gustina dan Ibu Erna juga senantiasa membantu istri mereka mengerjakan pekerjaan rumah.

Hal tersebut diperkuat oleh Astuti sebagai berikut:

“Perempuan secara alamiah memiliki sifat memelihara, merawat, mengasuh dan rajin, mengakibatkan semua pekerjaan domestic rumah tangga menjadi tanggung jawab kaum perempuan. Konsekuensinya, banyak perempuan yang harus bekerja keras dan lama untuk menjaga kebersihan dan kerapian rumah tangganya, serta menjaga keberlangsungan sumber-sumber tenaga produktif, mulai dari menyapu, mengepel, mencuci, memasak, memelihara anak dan lainnya. Banyak terjadi dikalangan keluarga miskin beban yang sangat berat ini harus ditanggung perempuan sendiri. Terlebih lagi jika perempuan harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga”.⁷³

Sejalan dengan hal tersebut, Sugihastuti menjelaskan:

“Perempuan sebagai subjek yang mengandung anak, tidak hanya bertugas melahirkan namun juga membesarkan. Untuk urusan pemeliharaan, pekerjaan perempuan tidak hanya dilakukan untuk anak-anak melainkan juga seluruh keluarga. Selain itu perempuan juga dibebani tugas merawat rumah tempat tinggal mereka. Perempuan biasanya ditugasi untuk memenuhi kebutuhan harian setiap orang (seperti sandang, pangan, pemeliharaan anak) dan merawat semuanya (orang-orang dan tempat tinggal)”.⁷⁴

⁷³ Mintarsih Arbarini, Tri Suminar, Abdul Rahmat dkk, “*Life Skill Literasi Perempuan Desa*”, Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2023) hlm. 11.

⁷⁴ Sugihastuti, “*Gender Dan Inferioritas Perempuan*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Namun seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan penduduk tentunya akan berpengaruh pada kebutuhan rumah tangga yang terus meningkat. Hal ini bisa dilihat dari nilai harga barang serta biaya pendidikan yang terus meningkat. Karena alasan tersebut, sehingga peran perempuan dibutuhkan untuk membantu suami dalam aktivitas keluarga.

Selain itu, menurut organisasi Dharma Wanita di instansi pemerintah, perempuan memiliki lima peran yaitu:⁷⁵

1. Pendamping suami

Dalam UU Hukum Perdata, khususnya pada pasal 105 ayat 1 disebutkan bahwa setiap suami adalah kepala keluarga dalam hal istri dan suami. Suami adalah anggota keluarga sebagai pemimpin. Sebagai seorang istri, mereka bertugas untuk memenuhi semua kebutuhan keluarga, terutama kebutuhan suami. Meskipun seorang istri mulai bekerja untuk mendukung perekonomian keluarganya, mereka tidak boleh lupa dalam menjalankan hak dan kewajibannya sebagai seorang istri.

2. Ibu, pendidik, dan pembina generasi muda

Ibu adalah seorang wanita yang sangat diandalkan dan penting dalam keluarga. Sebagai perempuan yang memiliki keinginan kuat untuk menjadi panutan bagi anak-anaknya, perempuan yang memiliki kemampuan menyiapkan makanan, mencuci, dan lain sebagainya.

3. Pengatur ekonomi rumah tangga

Suami memiliki rasa tanggung jawab dan kewajiban yang kuat dalam keluarga, dalam memenuhi kebutuhan ekonominya dari rumah tangga. Namun, meskipun demikian, seorang istri juga memiliki pengalaman mengelola keuangan keluarga, memastikan bahwa keuangan keluarga dikelola dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan menerangkan bahwa:

⁷⁵ Wiyatmi, Menjadi Perempuan Terdidik, Yogyakarta, UNY Press, 2013 hlm 41-42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*“Dirumah yang mengelola keuangan itu ibu sendiri, sedangkan suami ibu hanya memberi uang perbulan saja”.*⁷⁶

*“Karena ibu dan suami bekerja, jadi uang suami ibu simpan untuk kebutuhan anak sekolah, kalau kebutuhan makan sehari-hari itu memakan uang dari hasil ibu bekerja di home industry kerupuk jangek ini”.*⁷⁷

Dari hasil wawancara tersebut rata-rata pengatur keuangan dalam keluarga diatur oleh perempuan sebagai istri dirumah, dari sisnilah terlihat bahwa peran perempuan sangat penting dalam mengatur dan meningkatkan ekonomi keluarga.

4. Pencari nafkah tambahan

Sebuah kelompok yang disebut "keluarga" adalah sebuah kelompok yang terdiri dari dua orang yaitu suami dan istri yang memiliki hubungan perkawinan yang sah dan berbagi koneksi yang aman dan berbasis luas melalui anak-anak. Dalam hal pengembangan ekonomi masyarakat, memaksa seorang anggota keluarga, terutama istri dalam keluarga ikut serta untuk membantu perekonomian keluarga, dalam perkembangan zaman diiringi dengan pemenuhan kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat. Padahal peran utama seorang istri itu adalah sebagai ibu rumah tangga.

Ibu rumah tangga di simpang kawat kecamatan jelutung kota jambi ini bukan hanya berperan mengurus rumah tangganya saja, selain itu yaitu mengurus anak, mengurus suami, mempersiapkan segala keperluan anak sekolah, serta segala sesuatu yang berkaitan dengan rumah tangganya.

Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian Siregar (2007), yang menyatakan bahwa “disamping mempersiapkan diri untuk berangkat bekerja, ia juga harus mengurus rumah tangganya seperti menyiapkan keperluan suami yang akan pergi bekerja, memperhatikan anak-anak dan

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Gustina pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak Widodo pada tanggal 31 Januari 2023

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Kesi pekerja perempuan home industri kerupuk jangek pak widodo pada tanggal 1 Februari 2023

menyiapkan sarapan pagi juga merupakan tugas rutin seorang perempuan yang berprofesi sebagai rumah tangga, tanpa terkecuali.⁷⁸

Bekerja sebagai pekerja di home industry de jangek adalah kegiatan yang memberikan tambahan penghasilan untuk kebutuhan keluarganya, artinya peran perempuan dalam membantu aktivitas ekonomi keluarga sudah sangat terlihat.

2. Perbedaan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebelum dan Sesudah Bekerja di De Jangek

Dengan adanya home industry kerupuk kulit de jengek pak widodo, telah membuka kesempatan bagi perempuan untuk mendapatkan pekerjaan dan pendapatan juga tentunya. Perempuan lebih diuntungkan sebagai tenaga kerja karena memang home industry tersebut lebih memprioritaskan tenaga kerja perempuan. Dengan keadaan ekonomi keluarga yang tidak mencukupi jika hanya disokong oleh satu kepala keluarga saja, maka pada akhirnya para pekerja perempuan tersebut turut membantu perekonomian keluarganya. Sebagai tenaga kerja yang mendapatkan upah atas kerja kerasnya sebagai pekerja perempuan, maka seluruh penghasilan yang mereka dapatkan tidak lain dan tidak bukan adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Seperti yang diungkapkan ibu Nurinis, meskipun harus membanting tulang beliau rela dan ikhlas menjalaninya demi memenuhi kebutuhan keluarga.

Ibu Nurinis juga mengatakan, meskipun harus bekerja beliau tidak merasa terbebani dengan pekerjaan tersebut, karena beliau sangat menyadari bahwa apa yang telah dijalani selama ini sebagai pekerja perempuan tersebut sudah menjadi tanggung jawab beliau. Terlepas dari hal tersebut, memang perempuan juga pada akhirnya dapat memasuki ranah publik yang senantiasa menjadi dominasi lelaki. Terbukti perempuan juga dapat berperan aktif dalam bekerja, membantu perekonomian keluarganya. Dengan rata-rata penghasilan Rp. 1.000.000 per bulan, pekerja perempuan telah membantu suami mereka dalam hal memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

⁷⁸ Ninin Ramadani, "Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat", Vol.6 No. 2 (2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAFUDIN
J A M B I

Hal tersebut berkaitan dengan tenaga kerja perempuan dalam ranah public seperti yang diungkapkan Khairudin seperti berikut:

“Industrialisasi dapat mempercepat emansipasi wanita karena memungkinkan wanita untuk mendapatkan pekerjaan di luar rumah tangga. Tentu saja dengan adanya industrialisasi, akan berpengaruh juga terhadap keluarga, yaitu adanya tenaga wanita yang dipergunakan dalam pabrik-pabrik yang akan menyebabkan berubahnya fungsi anggota keluarga. Perubahan-perubahan ekonomi sangat banyak dipengaruhi oleh penemuan-penemuan yang menggantikan tenaga manusia dengan tenaga mesin. Sehingga diatas semuanya, hal ini menyebabkan bertambah besarnya jumlah wanita yang bekerja di pabrik-pabrik dan dikantor-kantor. Perubahan ini telah menghancurkan faham kuno tentang “laki-laki harus di lapangan dan wanita tempatnya di dapur”. Dan juga menyebabkan para isteri dan wanita mempunyai derajat kebebasan yang sama dari suami atau para bapak-bapak.”⁷⁹

Hal tersebut juga diperkuat oleh pendapat yang dikemukakan oleh Goode sebagai berikut:

“Wanita dari dahulu sudah bekerja, tetapi baru pada masyarakat industry modernlah mereka itu berhak memasuki pasaran, tenaga kerja sendiri, untuk memperoleh pekerjaan dan promosi tanpa bantuan atau perkenaan laki-laki. Wanita telah (meskipun dalam jumlah yang kecil) diberikan kedudukan yang tinggi dalam segala jenis pekerjaan. Banyak kemungkinan, pada permulaan abad ini, sedikit sekali Wanita bekerja kecuali mereka yang terdorong oleh karena kemiskinan. Sekarang ini lebih banyak yang bekerja untuk menambah tingkat kehidupan keluarga, atau karena mereka ingin bekerja.”⁸⁰

Dengan bekerjanya perempuan para ranah public memang telah menunjukkan emansipasi wanita dalam dunia kerja. Kawasan public yang dahulu hanya menjadi laki-laki yang saat ini juga dapat dimasuki oleh perempuan, akan tetapi sebagai ibu rumah tangga pekerja perempuan juga tidak terlepas dari beban kerja domestic rumah tangga. Sehingga stigma selama ini yang melekat bahwa dunia kerja hanya milik laki-laki dapat dibantahkan, dengan bekerjanya para ibu sebagai pekerja perempuan.

⁷⁹ Evy Clara, Ajeng Agrita Dwikasih Wardani, “*Sosiologi Keluarga*”, (Yogyakarta: Liberty, 2002)

⁸⁰ Goode, W. J, “*The Family*”, Jakarta:PT Bumi Aksara, (2004)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



3. Kendala Yang Dihadapi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Kendala yang dihadapi oleh pekerja perempuan atau ibu rumah tangga ini terbagi menjadi dua yaitu kendala pada diri perempuan itu sendiri (intern) dan kendala dari luar (ekstern). Kendala pada diri sendiri seperti lelah fisik dan mental, jelas semua orang pasti memiliki rasa yang sama dalam melakukan peran yaitu lelah fisik apalagi yang dirasakan oleh pekerja perempuan ini. Jika mental mereka tidak kuat maka emosi mereka akan tidak stabil dan akan terjadi hubungan yang kurang baik antara anggota keluarga lainnya. Mereka sebelum bekerja terlebih dahulu harus menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga dengan menjalankan tugasnya seperti memasak, mencuci, menyiapkan keperluan suami serta anak dan mengurus rumah tangga. Belum lagi jika pekerja perempuan tersebut masih mempunyai anak kecil yang tidak bisa ditinggal, maka diharuskan membawa anaknya tersebut dikarenakan tidak ada yang menjaganya dirumah.

Hasil wawancara bersama Ibu Surati pekerja perempuan home industri de jangek pak widodo yang menyatakan:

*“Saya mempunyai anak kecil berumur 3 tahun jadi saat bekerja saya harus membawanya dan sambil memerhatikannya dan waktu berangkat kerja yang cepat membuat saya harus bangun lebih awal, sehingga kurangnya jam tidur”.*⁸¹

Kemudian setelah peran sebagai ibu rumah tangga itu selesai mereka langsung bersiap untuk berangkat bekerja. Setelah peran sebagai ibu rumah tangga selesai, mereka berangkat bekerja yang memakan waktu 8 jam perhari yang dimulai pukul 09.00-17.00 WIB. Kemudian setelah selesai pekerjaan ditempat kerja pekerja perempuan atau ibu rumah tangga ini pulang menuju rumahnya dan melakukan kembali perannya sebagai ibu rumah tangga. Hal inilah yang mereka rasakan setiap harinya. Ibu rumah tangga tersebut merasa lelah dengan menjalankan dua peran tersebut tetapi mereka harus lebih profesional dalam menjalankan tugasnya.

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Surati pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak widodo pada tanggal 1 Februari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

Kendala lainnya adalah dari luar (extern), kendala ini bisa terjadi dari lingkungan keluarganya yaitu perempuan atau ibu rumah tangga merasa takut jika kebutuhan keluarga takut tidak terpenuhi. Perempuan harus lebih pintar-pintar dalam membagi waktunya saat berada di dalam rumah maupun saat mereka menjadi pekerja diluar rumah.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Alasan ibu rumah tangga bekerja di home industry de jangek pak Widodo yaitu untuk meningkatkan aktivitas ekonomi keluarga mereka dan untuk membantu suami dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dikarenakan pendapatan atau gaji suami yang tidak mencukupi untuk kebutuhan hidup mereka. Sehingga dengan bekerjanya perempuan yang telah berkeluarga tersebut merupakan pilihan yang mereka ambil, dalam rangka memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Meskipun begitu seorang ibu rumah tangga tetap harus mengutamakan urusan rumah yang merupakan tugas utama sebagai ibu rumah tangga, sedangkan untuk bekerja hanya sebatas tugas tambahan untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
2. Perubahan ekonomi para ibu rumah tangga yang sebelumnya ada yang sudah memiliki pendapatan dan ada yang sama sekali tidak berpenghasilan dan pendapatan hanya bersumber dari kepala keluarga kini telah berubah, ibu rumah tangga ikut produktif dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Terlihat pada tabel 4.1 yang memiliki data perubahan pendapatan atau gaji sebelum dan sesudah bekerja di home industri kerupuk jangek pak widodo yang sangat signifikan.
3. Kendala yang dihadapi ibu rumah tangga saat bekerja diluar rumah yaitu, kendala yang pertama terdapat dalam diri perempuan itu sendiri yaitu keterbatasan tenaga yang menyebabkan lelah fisik dan mental. Sedangkan kendala yang kedua yaitu berasal dari luar diri mereka adalah kekhawatiran kebutuhan keluarga tidak terpenuhi. Sehingga ibu rumah tangga harus bisa mengatasi masalah tersebut.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang dikemukakan diatas, maka implikasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Implikasi Praktis
 - a. Emansipasi pekerja perempuan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, sehingga dengan bekerjanya perempuan disektor public, dapat mematahkan anggapan bahwa hanya laki-laki saja atau suami yang pantas bekerja diluar rumah.
 - b. Pekerja perempuan juga membuktikan bahwa mereka mampu menjadi pencari nafkah bagi keluarganya.
 - c. Tidak dapat dipungkiri bahwa pekerja perempuan mengalami multi peran.
2. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan dampak bagi pihak-pihak yang membutuhkan referensi dalam bidang terkait dan pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian atau riset akademisi, dan sebagainya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti mengusulkan saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran perempuan dalam aktivitas ekonomi keluarga. Adapun saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Meningkatkan peran serta perempuan dalam sasaran program-program pembangunan, karena dapat dilihat bahwa secara nyata perempuan memiliki andil yang cukup besar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarganya.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis perempuan dalam bekerja, agar pekerjaan yang mereka kerjakan dapat mendatangkan manfaat yang lebih besar bagi keluarganya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Ibu rumah tangga harus bisa mengelola keuangan dengan baik, harus bisa membagi penghasilannya guna untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan biaya sekolah pendidikan untuk anaknya yang paling utama setelah itu baru untuk yang lainnya.
4. Untuk perempuan atau ibu rumah tangga yang kerjanya dari pagi sampai sore, disarankan agar tetap untuk memperhatikan anak-anak dan keluarga agar tidak merasa tidak diperhatikan dan kurangnya kasih dan sayang orang tua.
5. Diperbolehkan seorang perempuan sebagai ibu rumah tangga untuk bekerja selama tidak menjadikannya lupa dan mengabaikan perannya didalam rumah tangga.
6. Bagi suami dan anak-anak nya dengan ibu rumah tangga bekerja diluar rumah, maka dari itu secara tidak langsung ibu juga berperan aktif dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga terutama sangat membantu dalam kebutuhan ekonomi keluarga mereka. Maka suami dan anak juga harus memiliki toleransi terhadap beban kerja yang dihadapi oleh ibu rumah tangga agar bisa membantu mereka mengerjakan pekerjaan rumah. Seperti membantu membersihkan rumah dan membantu dalam hal mengurus anak mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an:

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, " *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*", Edisi Penyempurnaan 2019.

Undang-undang

Undang-Undang Republik Indonesia: No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Buku:

Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm,96, 2011).

Andi Tarlis and Muchti Yuda Pratama, *Monograf Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Pada Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Gampong Sungai Pauh Pusaka Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa* (CV. Mitra Cendekia Media).

Arifin Budiman, "Pembagian Kerja Secara Seksual, Suatu Pembahasan Sosial Tentang Peran Wanita didalam Masyarakat", (Jakarta: Gramedia), 1985.

Dedy Siswanto, *Anak Di Persimpangan Perceraian* (Jawa Timur: Airlangga University Press, 2020).

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka), 1998).

Dewa Gede Suduka Mangku, Ni Putu Rai Yuliantini, and Ni Ketut Sari Adnyani, *Formulasi Kebijakan Ekonomi Bnagkit Terhadap Eksistensi Industri Kreatif Pedesaan Sebagai Bentu Resilensi Perlindungan Hukum UMKM Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Kabupaten Buleleng* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022).

DRS Damsar. MA, *Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997).

Evy Clara, Ajeng Agrita Dwikasih Wardani, " *Sosiologi Keluarga* ", (Yogyakarta: Liberti, 2002).

Fitria Nur Masithoh, Hari Wahyono, and Cipto Wardoyo, "Konsep Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Memajukan Kesejahteraan," Agustus 2016, hal. 523.

Goode, W. J, " *The Family* ", Jakarta:PT Bumi Aksara, (2004)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim* (Jakarta: Gema Insaani Press, 1998).

Mintarsih Arbarini, Tri Suminar, Abdul Rahmat dkk, "*Life Skill Literasi Perempuan Desa*", Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2023) hlm. 11.

Mochammad Mochlas, *Loyalitas Pekeja Perempuan* (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2019).

Nashar, *Pemberdayaan Ekonomi Generasi Muda Di Mulai Dari Halaman Masjid* (Duta Media Publishing, n.d.).

Sasmitasen, Sri Harjanti, and Halim Setiawan, "*Pengembangan Home Industri*" (CV Jejak, anggota IKAPI, 2020).

Sugihastuti, "*Gender Dan Inferioritas Perempuan*", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2017).

UKM-F Dycres, *Komplikasi Karya Ilmiah UKM-F DYCREs 2019* (NEM-Anggota IKAPI, 2020).

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021).

Vadilla Mutia Zahara, *Women Empowement Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Sektor Unggulan Daerah*, n.d.

Wiyatmi, *Menjadi Perempuan Terdidik*, Yogyakarta, UNY Press, 2013 hlm 41-42

Artikel Jurnal:

Afriyame Manalu, Rosyani, and Saidin Nainggolan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Bekerja Sebagai Buruh Harian Lepas (BHL) Di PT. Inti Indosawit Subur Muara Bulian Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten" Vol7No.2(2014), <https://onlinejournal.unja.ac.id/jseb/article/view/2807>.

Aristya Rahmaharyati, Budhi Wibhawa, and Nunung Nurwati, "Peran Ganda Buruh Perempuan Sektor Industri Dalam Keluarga" Vol 4 No. 2 (July 2017): hal. 230.

Asri Wahyu Widi Astuti, Fakhruddin, Joko Sutarto, "*Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Suatu Kajian Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Pada Ibu 5 Pedagang Jambu Biji di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung)*" (2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif" Vol. 10 No.1 (April 2020): 56–57.

Febriany Tuela, Victor Lengkong, and Lucky Dotulong, "Kontribusi Ibu Rumah Tangga Sebagai Pedagang Di Pasar Tradisional Pinasungkulan Manado Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga" Vol 9 No. 4 (oktober 2021): hal. 1074.

Herien Puspitawati, Artika Chandra Julian Putri, and Anadia Titipani, "Kontribusi Ekonomi Perempuan, Tekanan Ekonomi, Dan Kesejahteraan Keluarga Pada Keluarga Nelayan Dan Keluarga Buruh Tani Bawang Merah" Vol 12 No.2 (n.d.): hal. 88.

Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireun" Vol. IV No. 7-9 (2013): hlm. 38.

Melis, "Relevansi Peran Gender Dan Kontribusi Ekonomi Perempuan Untuk Mencapai Falaah Dalam Rumah Tangga" Vol 12 No. 01 (June 2017): hlm. 69.

Muhammad Nafik H.R, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah" Vol. 3 No. 5 (mei 2016), <https://www.neliti.com/id/publications/315443/kesejahteraan-dalam-perspektif-islam-pada-karyawan-bank-syariah>.

Nurul Azisah Azzohrah, "Telaah Hukum Ekonomi Islam Terhadap Pendapatan Istri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga" 17 No.2 (Desember 2019).

Ninin Ramadani, "Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat", Vol.6 No. 2 (2016).

Priaji Iman Prakoso, "*Peran Wanita dalam Industri Kerajinan Gerabah di Dusun Semampir, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*", Vol.6 No. 2.

Riski Ananda, "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)" 3 No. 2 (2016): hal. 11-12.

Rudi Aldianto, Jasruddin dan Hidayah Quraisy, "*Kesetaraan Gender Masyarakat Transmigrasi Etnis Jawa*" Vol.3 No.1 (Mei 2015) hlm. 89.

Septia S.M. Nababan, "Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Pengaruh Terhadap Pola Konsumsi PNS Dosen Dan Tenaga Kependidikan Pada Fakultas

Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado” Vol.1 No.4 (Desember 2013).

Siti Ermawati, “Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier Ditinjau Dalam Perspektif Islam)” Vol 2 No. 2 (January 2016).

Stevin M.E.Tumbage, Femmy C.M Tasik, and Selvi M. Tumengol, “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga” VI No.2(2017),<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/download/7820/7383>.

Tuela, Lengkong, and Dotulong, “Kontribusi Ibu Rumah Tangga Sebagai Pedagang Di Pasar Tradisional Pinasungkulan Manado Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.”

Ubaid Al Faruq and Purinda Putri Nur Esa, “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pada Sektor Ekonomi Informal Untuk Meningkatkan Family Welfare: Studi Pada Ibu Rumah Tangga DiKelurahan Serua Indah Kecamatan Ciputat Yang Bekerja Sebagai Pedagang Busana” Vol 1 No. V (Mei 2018): hlm. 5-6.

Yasmin Aulia Fajrin, M. Abdul Somad, and Nurti Budiyanti, “Peran Wanita Dalam Membangun Ekonomi Rumah Tangga Menurut Perspektif Islam” Vol 15 No. 1 (2021): hal. 80.

Skripsi:

Juwita Deca, “*Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Home Industri Batik di dusun Karang Kulon Desa Wukisari Imogiri Bantul*”. 2015.

Leni Lestari Simatupang, “Peran Home Industri Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus: Desa Purbaganda Kec. Pematang Bandar Kab. Simalungun),” 2021, hlm. 1.

Nurul Fitri, “Peran Home Industry Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Industry Tas Bordir Aceh Di Desa Meunasah Aron,” *STAI Lhokseumawe*, 2016, hlm. 9.

Sujarwati, “*Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga di Dusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulonprogo*”, 2013.

Viqih Akbar, “Peran Perempuan Terhadap Perekonomian Keluarga (Studi Kasus: Pekerja Perempuan Di Industry Plastik Rumahan Primajaya Kelurahan Kerukut Kecamatan Ilmo Kota Depok),” 2017.

Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

“Wawancara Dengan Beberapa Karyawan Ibu Rumah Tangga (Pekerja Di Home Industri Kerupuk Jangek) Tanggal 14/10/2022 Pukul 10.29 WIB.”

“Wawancara dengan Ibu Erna pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak widodo pada tanggal 31 Januari 2023”

“Wawancara dengan Ibu Erni pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak widodo pada tanggal 31 Januari 2023”

“Wawancara dengan Ibu Gustina pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak Widodo pada tanggal 31 Januari 2023”

“Wawancara dengan Ibu Kesi pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak widodo pada tanggal 1 Februari 2023”

“Wawancara dengan Ibu Kuntini pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak widodo pada tanggal 1 Februari 2023”

“Wawancara dengan Ibu Nurinis pekerja perempuan home industri kerupuk jangek pak widodo pada tanggal 31 Januari 2023”

“Wawancara dengan Ibu Surati pekerja perempuan home industry kerupuk jangek pak widodo pada tanggal 1 Februari 2023”

“Wawancara dengan Ibu Yanti pekerja perempuan home industri kerupuk jangek pak widodo pada tanggal 1 Februari 2023”

LAMPIRAN (RANCANGAN DAFTAR WAWANCARA dan OBSERVASI)

Daftar pertanyaan wawancara dengan pemilik usaha:

1. Sejak kapanakah usaha bapak mulai berlangsung?
2. Berapa usia bapak sekarang?
3. Berapa gaji perbulan karyawan bapak?
4. Apakah bapak memiliki syarat untuk mendapatkan karyawan-karyawan yang bapak miliki ini?
5. Apa alasan bapak lebih mempekerjakan ibu rumah tangga sebagai karyawan?
6. Apa permasalahan utama yang bapak hadapin dalam menjalankan usaha ini?

Daftar pertanyaan wawancara dengan pekerja perempuan di home industri de jangek pak widodo:

1. Sudah berapa lama ibu bekerja di usaha kerupuk kulit bapak widodo?
2. Apakah sebelum bekerja di tempat bapak widodo ibu memiliki pekerjaan lain?
3. Berapa hari ibu bekerja di usaha kerupuk kulit pak widodo ini?
4. Perubahan apa saja yang ibu rasakan setelah ibu bekerja diluar rumah?
5. Apa kendala yang ibu rasakan saat bekerja diluar rumah?
6. Berapa penghasilan yang ibu terima bekerja pada usaha pak widodo ini?
7. Apakah suami ibu bekerja?
8. Dari pihak keluarga apakah ada yang tidak setuju jika ibu bekerja diluar rumah?
9. Apakah penghasilan suami ibu cukup untuk menghidupi keluarga jika ibu tidak bekerja?
10. Apa alasan ibu mengambil pekerjaan diluar rumah ini?
11. Jika ibu tidak bekerja, apakah penghasilan suami cukup untuk menghidupi keluarga?
12. Ada berapa anak ibu, dan sedang menginjak pendidikan apa saat ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

13. Ada berapa anak ibu saat ini yang masih membutuhkan biaya sekolah?
14. Apakah ibu yang mengurus semua pengeluaran dan pemasukan uang dikeluarga?
15. Bagaimana cara ibu mengelola keuangan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN



Wawancara bersama Bapak Widodo selaku pemilik home industry de jangek



Wawancara bersama Ibu Surati selaku pekerja di home industry de jangek

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi



Wawancara bersama Ibu Kesi selaku pekerja di home industry de jangek



Wawancara bersama Ibu Yanti selaku pekerja di home industry de jangek



Wawancara bersama Ibu Kumtini selaku pekerja di home industry de jangek

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Wawancara bersama Ibu Nurinis selaku pekerja di home industry de jangek



Wawancara bersama Ibu Erna selaku pekerja di home industry de jangek

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara bersama Ibu Erni selaku pekerja di home industry de jangek



Wawancara bersama Ibu Gustina selaku pekerja di home industry de jangek



RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Elsy Octaviany. S
Nim : 501190067
Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 09 Oktober 2000
Alamat : Jl. Kapten Dirhan RT. 58,
Kel. Jelutung Kec. Jelutung,
Kota Jambi
No. HP : 0896-2769-6754
E-mail : elsyaoctaviany9@gmail.com
Nama Ayah : Sujanak
Nama Ibu : Painem

B. Latar Belakang Pendidikan:

1. 2006 – 2012 : SDN 104 Kota Jambi
2. 2012 – 2015 : SMPN 8 Kota Jambi
3. 2015 – 2018 : SMKN 4 Kota Jambi

C. Pengalaman Organisasi

2019 – 2021 : Anggota KSEI UIN STS JAMBI

D. Motto Hidup: “Rasa syukur mengubah apa yang kita miliki menjadi cukup”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthan Jambi